



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

**DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT
TAHUN 2016**



Oleh:

DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT

MANOKWARI, 12 FEBRUARI 2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunianya yang tak terhingga kepada kita, sehingga dapat tersusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2016.

Laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana bagi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholders (Pemerintah Provinsi Papua Barat dan Masyarakat) serta sebagai sarana evaluasi kedalam atas pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat yang digunakan sebagai umpan balik bagi perbaikan kinerja pada periode berikutnya.

Pelaksanaan tahun anggaran 2016 merupakan tahun terakhir dari Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2016. Pelaksanaan pembangunan taahun 2016 telah menunjukan keberhasilan, hal tersebut berkat buah pikiran dan kerja bersama-sama seluruh stakeholder pembangunan bidang kesehatan di Papua Barat. Namun demikian kami menyadari masih dijumpai tantangan dan masalah sehingga masih ada sasaran yang belum tercapai, tetapi optimisme yang tinggi senantiasa tetap dimiliki untuk lebih meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Kami berharap laporan ini dapat dipergunakan sebagai bahan penyempurnaan kebijakan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan khususnya bidang kesehatan di Papua Barat.

Manokwari, 12 Februari 2017

KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA BARAT

OTTO PARORRONGAN ,SKM,M.MKes.
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19671004 199312 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Struktur Organisasi	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	3
C. Faktor Penentu Keberhasilan	4
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	07
A. VISI DAN MISI	08
1. Pernyataan Visi	08
2. Pernyataan Misi	08
B. TUJUAN DAN SASARAN	09
C. STRATEGIS (CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SARAN).....	14
1. Kebijakan	14
2. Program	15
D. RENCANA KINERJA TAHUN 2016	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. EVALUASI KINERJA	23
1. Penetapan Indikator Kinerja	24
2. Sistem Pengumpulan Data Kinerja	24
3. Pengukuran Kinerja	25
B. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA SASARAN	25
C. ASPEK KEUANGAN DAN SARANA PENUNJANG LAINYA	34
1. Keuangan	34
2. Sumber Daya Manusia	38
3. Sarana Penunjang	39

BAB IV PENUTUP	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN :	45
I. Perencanaan Strategik	
II. Rencana Kinerja Tahun 2016	
III. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)	
IV. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)	
V. Daftar Aset	
VI. Struktur Organisasi	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2016 menggambarkan pencapaian kinerja selama tahun 2016. Pencapaian kinerja berupa pelaksanaan kegiatan ini di susun dan dilaksanakan berdasarkan rencana kinerja tahun 2016 yang mengacu pada rencana strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2012-2016.

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dalam tahun 2016 melaksanakan 111 (seratus sebelas) kegiatan dalam 34 (tiga puluh empat) program untuk memenuhi (delapan) sasaran strategis sesuai rencana kinerja tahun 2016. Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut sebesar Rp. 175.976.051.998,00 (seratus tujuh puluh lima milyar sembilan ratus tujuh puluh enam juta lima puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah) jumlah tersebut telah terealisasi sebesar Rp. 161.295.036.453,00 (seratus enam puluh satu milyar dua ratus sembilan puluh lima juta tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh tiga rupiah) atau 91,66% dari anggaran yang tersedia.

Tidak tercapainya penyerapan dana 100% oleh Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat antara lain disebabkan keterbatasan kuantitas aparat pada Satker Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dan dalam melaksanakan berbagai program kegiatan dan mekanisme pencairan dana yang menganut satu pintu.

Dari 8 (delapan) sasaran yang ada dan tingkat pencapaiannya adalah sebagaimana dibawah ini :

1. Terciptanya penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang baik melalui pelayanan administrasi perkantoran (80,29%)
2. Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau (94,27%)
3. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang aparatur (35,07%)
4. Terciptanya pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan (86,83%)
5. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang memenuhi standard dan terjangkau (80,47%)

6. Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau (73,11%)
7. Menjamin ketersediaan, mutu dan pemerataan sumber daya manusia kesehatan (74,95%)
8. Melindungi masyarakat dari penyakit dan mengurangi risiko terjadinya penyakit, kecelakaan dan dampak bencana (48,06%)

Rendahnya tingkat pencapaian sasaran tersebut diatas terutama disebabkan jumlah SDM Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat yang relatif masih kurang.

BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2016 dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatus Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik Good Governance di Indonesia.

Dengan disusunnya LAKIP Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2016 diharapkan :

1. Dinas kesehatan Provinsi Papua Barat dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang dasarkan kepada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
2. Menjadi masukan dan umpan balik bagi instansi lain maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja;
3. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat didalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

A. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat Nomor 5 Tahun 2009 tanggal 23 Februari 2009 tentang susunan dan organisasi dan tata kerja perangkat daerah Provinsi Irian Jaya Barat. Dalam struktur organisasi tersebut susunan organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat terdiri dari :

1. Sekretariat
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Perencanaan
2. Bidang Bina Pelayanan Kesehatan
 - a. Seksi Bimdal Kesehatan Dasar
 - b. Seksi Bimdal Kesehatan Rujukan
 - c. Seksi Bimdal Kesehatan Khusus
3. Bidang Bina Pengendalian Masalah Kesehatan
 - a. Seksi Bimdal Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit
 - b. Seksi Bimdal Wabah dan Bencana
 - c. Seksi Bimdal Kesehatan Lingkungan
4. Bidang Bina Pengembangan SDM Kesehatan
 - a. Seksi Bimdal Perencanaan dan Pendayagunaan
 - b. Seksi Bimdal Pendidikan dan Pelatihan
 - c. Seksi Bimdal Registrasi dan Akreditasi
5. Bidang Jaminan dan Sarana Prasarana Kesehatan
 - a. Seksi Bimdal Jaminan Kesehatan
 - b. Seksi Bimdal Sarana dan Peralatan Kesehatan
 - c. Seksi Bimdal Kefarmasian
6. Kelompok Jabatan Fungsional

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Pembentukan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat didasarkan pada Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat Nomor 5 Tahun 2009 tanggal 23 Februari 2009 tentang susunan dan organisasi dan tata kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat. Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat merupakan lembaga teknis daerah yang merupakan unsur pelaksana tugas tertentu yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur.

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan teknis umum pemerintah daerah serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Gubernur.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat mempunyai fungsi :

- a. Membantu pengelolaan pembangunan kesehatan yang lebih baik dan keberlanjutan;
- b. Menghasilkan rencana dan pembangunan kesehatan yang terarah kepada memenuhi hak masyarakat;
- c. Memecahkan isu-isu strategis kesehatan, mendorong terwujudnya komitmen, kesepakatan dan kerja sama antara instansi masing-masing dan dengan masyarakat ;
- d. Mengkomunikasikan dan memasarkan eksistensi kesehatan (peningkatkan kesadaran);
- e. Penyediaan pelayanan kesehatan lebih baik berdasarkan data yang akurat dan upaya untuk meningkatkan kapasitas penyampaian pelayanan;
- f. Pengelolaan keuangan lebih baik, terbuka dan akuntabel.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah menyusun rencana strategis tahun 2012 s/d 2016 yang ditujukan untuk memudahkan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam kurung waktu lima tahun.

Berdasarkan Rencana Kerja Tahunan sebagai pendukung/penjabaran dari rencana strategisnya secara spesifik. Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat melaksanakan kegiatan yang mengacu kepada untuk mencapai indikator SPM dan indikator MDGs yang telah ditetapkan Kementerian Kesehatan.

Indikator-indikator ini dijadikan tolak ukur/target sasaran/kegiatan yang harus dicapai dalam waktu satu tahun anggaran

C. Faktor Penentu Keberhasilan

Terdapat beberapa faktor utama yang menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat yaitu :

- 1) Komitmen Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dan seluruh staf untuk berperan aktif dalam mengamankan penyelenggaraan pemerintahan dilingkungan Provinsi Papua Barat

Komitmen pimpinan dan dukungan dari para staf pada suatu organisasi merupakan hal yang penting dalam menopang keleluasaan ruang gerak kreativitas, menciptakan suasana kondusif dalam meningkatkan kinerja mendorong tercapai misi tujuan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

- 2) Adanya dukungan dari Pemerintah Provinsi Papua Barat dalam hal penyediaan dana.

Berdasarkan penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Papua Barat, sesuai Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2016 Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat memperoleh alokasi dana sebesar Rp. 191.659.656.140,00 (seratus sembilan puluh satu milyar enam ratus lima puluh sembilan juta enam ratus lima puluh enam ribu seratus empat puluh rupiah) yang terdiri dari belanja tidak langsung (termasuk gaji) sebesar Rp. 16.632.204.142,00 (enam belas milyar enam ratus tiga puluh dua juta dua ratus empat ribu seratus empat puluh dua rupiah) dan belanja langsung sebesar Rp. 175.027.451.998,00

(seratus tujuh puluh lima milyar dua puluh tujuh juta empat ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah).

Dengan dukungan dana sebesar Rp. 191.659.656.140,00 (seratus sembilan puluh satu milyar enam ratus lima puluh enam ribu seratus empat puluh rupiah) dapat mendukung tugas pokok dan fungsi melalui pelaksanaan kegiatan pengawasan dan kegiatan lainnya sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan memerlukan koordinasi antara bidang/bagian yang memadai sehingga pencapaian sasaran program atau kegiatan yang bersangkutan dapat lebih efektif.

- 3) Adanya reformasi manajemen pemerintahan melalui terbitnya peraturan mengenai perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan keuangan Negara / Daerah

Penyelenggaraan otonomi daerah telah membawa tuntutan dan perubahan terhadap sistem nilai dan budaya kerja dalam penyelenggaraan pemerintah. Penyelenggaraan otonomi daerah menuntut nilai dasar yang senantiasa dapat mengakomodasikan kebutuhan yang berorientasi kepada aspirasi masyarakat dengan prinsip demokratis, peran serta, pemerataan dan keadilan.

Untuk itu diperlukan peningkatan budaya dan etos kerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil serta tanggung jawab berdasarkan nilai-nilai akuntabilitas menuju good governance yakni tata kelola pemerintah yang baik, bersih berwibawa, dan bertanggung jawab serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dengan adanya undang-undang nomor 17 tahun 2003 Tentang keuangan Negara; Undang-Undang nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara; PP 105 dan PP 108 tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Kepala Daerah sebagaimana telah direvisi dengan PP nomor 58 tahun 2005; Kemendagri Nomor 29 tahun 2002 sebagaimana telah direvisi dengan Pemendagri Nomor 13 tahun 2006 dan telah dirubah

dengan Pemendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan terkait lainnya, instansi pemerintah pusat dan daerah dituntut untuk melakukan perubahan manajemen dan sistem anggarannya sesuai peraturan tersebut.

Dengan reformasi ini Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat diharapkan dapat turut berperan dalam mengelola anggaran yang disediakan dengan melihat aspek-aspek manajemen pengelolaan keuangan daerah dengan lebih baik dan seefisien mungkin.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

Sebagai sebuah institusi pelayanan publik mempunyai rencana strategis yang berorientasi selama kurun waktu lima tahun 2012-2016 dengan peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Sesuai dengan ketentuan inpres nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi pemerintah (AKIP), Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah menyusun rencana strategis periode tahun 2012-2016 sebagai dokumen perencanaan taktis strategik untuk menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana strategik adalah suatu alat manajemen, yang merupakan proses berkelanjutan dan sistimatis dari pembuatan keputusan yang berisiko, dengan manfaat sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipasi dan mengorganisasikan secara sistimatiknya untuk usaha-usahanya melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasil melalui umpan balik. Rencana strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu memenuhi keinginan stakeholders dan menjawab tuntutan pengembangan lingkungan strategis baik lokal maupun nasional.

Analisis terhadap lingkup organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam perhitungan kekuatan (strenght), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan tantangan / kendala (threats) yang ada.

Dengan visi, misi dan strategis yang jelas dan tepat, maka diharapkan instansi pemeritah akan menyelaraskan potensi, peluang dan kendala yang di hadapi. Rencana strategis, bersama pengukuran, penilaian dan evaluasi kinerja serta pelaporan akuntabilitas kinerja merupakan tolak ukur paling penting dari suatu sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dari uraian singkat diatas, unsur-unsur utama yang perlu secara formal didefinisikan dalam suatu rencana strategis adalah pernyataan visi dan misi, penjabaran tujuan dan sasaran strategis serta perumusan strategis pencapaian tujuan atau sasaran berupa Program dan kegiatan.

A. VISI DAN MISI

1. Pernyataan Visi

Visi merupakan suatu pandangan jauh ke depan yang menggambarkan arah dan tujuan yang ingin di capai guna menyatukan komitmen bersama dari seluruh pihak yang berkepentingan tugas pokok dan fungsi lima tahun kedepan

Papua Barat telah merumuskan visinya sebagai berikut :

“ MEWUJUDKAN PAPUA BARAT YANG SEHAT, BERKUALITAS,
MANDIRI DAN BERKEADILAN ”

Visi tersebut di atas merupakan suatu kondisi penyelenggaraan pemerintah daerah secara umum yang hendaknya diwujudkan melalui pelaksanaan peranan Dinas Kesehatan sebagai institusi yang mempunyai tugas pengawasan umum pemerintah daerah serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Gubernur.

2. Pernyataan Misi

Misi merupakan suatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah sesuai dengan visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Misi yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat untuk mewujudkan visi tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan dukungan kebijakan dan tata kelola administrasi yang prima, serta mengoptimalkan dukungan kebijakan sistem manajemen dan tugas teknis lainnya;
- b. Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau;

- c. Menjamin ketersediaan, mutu, dan pemerataan sumber daya kesehatan;
- d. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang memenuhi standard dan terjangkau;
- e. Melindungi masyarakat dari penyakit dan mengurangi terjadinya penyakit, kecelakaan dan dampak bencana;
- f. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat termasuk swasta dan dunia usaha.

Keenam misi tersebut menjadi fokus segenap personel Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Penyimpangan dari misi tersebut akan mempengaruhi perjalanan organisasi dalam pencapaian visi yang telah ditetapkan.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Dalam usaha mencapai visi dan misi ditetapkan suatu tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun. Tujuan ini harus menjadi fokus para personel Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar visi dan misinya tercapai.

Untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan maka diperlukan penjabaran lebih rinci dalam bentuk sasaran-sasaran yang harus dicapai dalam kurun waktu bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan.

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah merumuskan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2012-2016.

Menyediakan dukungan kebijakan dan tata kelola
Administrasi yang prima, serta mengoptimalkan dukungan
kebijakan sistem manajemen dan tugas teknis lainnya

Tujuan dan sasaran dari Misi Pertama :

1. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas-tugas teknis
 - 1.1 Koordinasi pelaksanaan tugas-tugas teknis dari 1 kali per tahun menjadi 2 kali
2. Ketersediaan laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan
 - 2.1 laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan menjadi 100% sampai tahun 2016 dari setiap Kabupaten/Kota
 - 2.2 Meningkatkan pelayanan prima atas pengaduan masyarakat/rekan

Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan
Yang berkualitas, merata dan terjangkau

Tujuan sasaran misi kedua

1. Meningkatkan ketersediaan obat buffer
 - 1.1. Tersedianya obat buffer stock Provinsi Papua Barat sebesar 100% pada tahun 2016
2. Meningkatkan jumlah Rumah Sakit yang melayani pasien penduduk miskin peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat
 - 2.1 Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan naik menjadi 95 % pada tahun 2016

3. Meningkatkan jumlah Rumah Sakit yang melayani pasien penduduk miskin peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat.
 - 3.1. Jumlah Rumah Sakit yang melayani pasien miskin peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat menjadi 14 Rumah Sakit
4. Tersedianya RSUD Milik Pemerintah Provinsi
 - 4.1 Berdirinya 1 RSUD Milik Pemerintah Provinsi
5. Tersedianya fasilitas kesehatan tingkat dasar
 - 5.1 Berdirinya Puskesmas dan jaringannya
 - 5.2 Tersediannya pusling darat dan pusling laut

Tujuan dan sasaran misi ketiga

1. Meningkatkan kompetensi SDM Kesehatan sesuai standar.
 - 1.1 Terpenuhinya standar kompetensi SDM Kesehatan

Mewujudkan pelayanan kesehatan yang memenuhi
Standard dan terjangkau

1. Menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi baru lahir.
 - 1.1 Angka kematian ibu menurun menjadi 228/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi baru lahir menurun menjadi 21/1.000 kelahiran hidup.
2. Menurunkan angka kematian bayi, angka kematian balita dan meningkatkan cakupan SD/MI yang melaksanakan penjangkauan kesehatan siswa kelas 1

- 2.1 Angka kematian bayi menurun menjadi 66/1.000 kelahiran hidup, angka kematian balita menurun menjadi 70/1.000 kelahiran hidup dan cakupan SD/MI yang melaksanakan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 meningkat : menjadi 65%
3. Menurunkan prevalensi gizi kurang pada balita
 - 3.1. Prevalensi gizi kurang pada balita menjadi 15%
4. Mewujudkan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas Kabupaten/Kota
 - 4.1. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas pada 70% Kabupaten/Kota
5. Mewujudkan penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer sesuai standar pada Kabupaten/Kota
 - 5.1. Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer sesuai standar pada 70% Kabupaten/Kota
6. Mewujudkan penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan indera sesuai standar pada Kabupaten/Kota
 - 6.1. Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan indera sesuai standart pada 50% Kabupaten/Kota

Melindungi masyarakat dari penyakit dan mengurangi resiko
Terjadinya penyakit, kecelakaan dan dampak bencana

Tujuan dan sasaran misi keempat:

1. Menurunkan API (Annual Parasite Incidence)
 - 1.1. API (Annual Parasite Incidence) menurun hingga 48 0/00 penduduk,

2. Menurunkan prevalence kasus HIV AIDS dan meningkatkan kualitas hidup ODHA.
 - 2.1. Menurunnya prevalensi HIV pada penduduk usia 15-49 menjadi <0,5%
3. Penemuan kasus TB dan Angka kesembuhan
 - 3.1. Kasus YB meningkat jadi 75% dan Angka kesemb meningkat menjadi 80%
4. Meningkatkan akses jumlah penduduk terhadap sanitasi dasar yang layak dan lingkungan yang sehat.
 - 4.1 Meningkatnya akses jumlah penduduk terhadap sanitasi dasar yang layak dan lingkungan sehat menjadi 55%
5. Meningkatkan Desa UCI (Universal Child Immunization)
 - 5.1. Desa UCI meningkat menjadi 100%
6. Menurunkan angka kematian dan kesakitan karena diare.
 - 6.1. Turunnya angka kematian karena diare menjadi 25/100000 penduduk
7. Menurunnya angka kesakitan dan kematian DBD
 - 7.1. Peningkatan peran serta masyarakat.
8. Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.
 - 8.1. Pengelola program, lintas program dan sektor terkait, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat dan instansi terkait lainnya, masyarakat dan kelompok berisiko.

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui
Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
termasuk swasta dan dunia usaha

Tujuan dan Sasaran misi kelima :

1. Meningkatkan persentase Kampung Siaga
 - 1.1. Persentase Kampung Siaga menjadi 60%

2. Mendorong peningkatan kualitas tenaga promosi kesehatan di berbagai jenjang (Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Puskesmas)
 - 2.1. Kualitas tenaga promosi kesehatan di berbagai jenjang.
3. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga.
 - 3.1. Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga.
4. Meningkatkan jumlah posyandu untuk memiliki jumlah kader terlatih sesuai perbandingan dengan jumlah sasaran.

C. STRATEGIS (CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN)

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran strategis merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi yang meliputi penetapan kebijakan, program dan kegiatan dengan mempertimbangkan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, telah dirumuskan strategi untuk mencapainya dengan menetapkan kebijakan dan program.

1. KEBIJAKAN

Langkah awal untuk keberhasilan pencapaian tujuan/sasaran adalah dengan menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, serta visi dan misi organisasi.

Pada tahun 2016, kebijakan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah dikaitkan dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dapat dilihat pada Lampiran I-Perencanaan Strategis.

2. PROGRAM

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu yang dilaksanakan organisasi agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi.

Dinas kesehatan Provinsi Papua Barat telah menetapkan program-program untuk tahun 2016 yang akan dilaksanakan agar memudahkan dalam upaya pencapaian sasaran, tujuan, misi dan visi.

D. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2016

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana strategis 2012-2016, Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah menetapkan Rencana Kinerja tahun 2016 termasuk menetapkan program yang dibuat bersama dengan Kementerian Kesehatan yang didalamnya telah terdapat target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai.

Target ditetapkan untuk setiap indikator kinerja, baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja (input, output, outcome) tingkat kegiatan, demikian pula bobot kinerja dapat ditargetkan dengan dasar indikator kinerja tersebut.

Sasaran yang akan dicapai dalam tahun 2016 adalah sebagai berikut :

SASARAN - 1	
Terciptanya Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Yang Baik Melalui Pelayanan Administrasi Perkantoran	
PROGRAM	KEGIATAN
1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Penyediaan jasa surat menyurat
	2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
	3 Penyediaan jasa administrasi keuangan
	4 Penyediaan jasa kebersihan kantor
	5 Penyediaan alat tulis kantor
	6 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
	7 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
	8 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
	9 Penyediaan makanan dan minuman
	10 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
	11 Pemutakhiran Data Program dan Kepegawaian
SASARAN - 2	
Meningkatkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aparatur	
PROGRAM	KEGIATAN
1 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Pengadaan perlengkapan gedung kantor
	2 Pengadaan peralatan gedung kantor
	3 Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
	4 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
	5 Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
	6 Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
	7 Pengadaan tanah Pendaratan Medical Boat dan Jalan Masuk Kompleks Gudang
	8 Pembangunan Gudang Perbekalan Medical Boat
	9 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional (Lanjutan)
	10 Pembangunan penambahan gedung kantor, talud dan pos keamanan (Lanjutan)
	11 Pembangunan Pagar Tanah Tambatan Medical Boat
	12 Pembayaran Housing Incenerator
	13 Pemindahan Tower/ Antena Komunikasi
	14 Pembangunan/Penataan Halaman Gudang Perbekalan Kesehatan

SASARAN - 3		
Meningkatkan disiplin dan kapasitas sumber daya aparatur		
PROGRAM		KEGIATAN
1	Program peningkatan disiplin aparatur	1 Pengadaan pakaian kerja lapangan
		2 Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu
		3 Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1 Sosialisasi peraturan perundang-undangan
		2 Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
		3 Penyusunan Peraturan Daerah di bidang Kesehatan
		4 Penyusunan Strategi Pengembangan Infrastruktur Kesehatan Kab Sorong
SASARAN - 4		
Terciptanya pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		
PROGRAM		KEGIATAN
1	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
		2 Penyusunan Renstra dan Renja 2017-2021 serta LKPD
		3 Pengumpulan Data, Pemutakhiran Data dan Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi
		4 Pengadaan Aplikasi JOJO untuk Puskesmas se-Provinsi Papua Barat
		5 Peningkatan Pengetahuan Bendahara dalam mengelola keuangan daerah
		6 Rapat Kerja Kesehatan Daerah/Hari Kesehatan Nasional
		7 Penyusunan Profil Data Puskesmas se-Provinsi Papua Barat
		8 Penyusunan Jaringan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Provinsi Papua Barat.
		9 Rapat koordinasi Pembahasan Dokumen Perencanaan TP, DAK, BOK tingkat Provinsi
		10 Pelatihan Aplikasi Penilaian Mandiri Kualitas Data Rutin (PMKDR)

SASARAN - 5			
Mewujudkan pelayanan kesehatan yang memenuhi standard dan terjangkau			
PROGRAM		KEGIATAN	
1	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	1	Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat
2	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1	Pengadaan Media Promosi Kesehatan
		2	Peningkatan kapasitas SDM Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga
		3	Rapat koordinasi Peningkatan capaian SPM
3	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1	Pengadaan Bangunan dan Fasilitas TFC (Therapeutic Feeding Center)
		2	Pengadaan Makanan Tambahan dan Vitamin
4	Program Peningkatan Pelayanan kesehatan anak balita	1	Penyediaan Paket untuk Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
5	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	2	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Antenatal Terpadu
6	Program Bimdal Kesehatan Rujukan	1	Pertemuan Reguler Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat
		2	Penguatan Kapasitas Tim Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat
7	Program Bimdal Kesehatan Khusus	1	Pertemuan dan Dukungan Operasional untuk Komite Daerah PGPKT Sorong
		2	Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia
		3	Pertemuan Koordinasi Pelayanan Kesehatan Haji Daerah.
		4	Penyediaan Peralatan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia

SASARAN - 6			
Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau			
PROGRAM		KEGIATAN	
1	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
		2	Distribusi Obat ke Kabupaten/Kota
		3	Peningkatan Kapasitas Pengelola Obat Puskesmas
2	Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	1	Pendataan dan pembinaan tanaman obat asli papua
3	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya	1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas di Tingkat Distrik
		2	Pembangunan Puskesmas 2 Lantai
4	Program Rujukan Kesehatan bagi orang Papua	1	Rujukan Kesehatan bagi orang Papua
		2	Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi Orang Papua tingkat Provinsi
5	Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	1	Pembangunan Rumah Sakit Tahap III
		2	Pengadaan Alat Kesehatan/Kedokteran/Laboratorium Rumah Sakit
		3	Pembangunan Pagar Keliling RS. Selebisolo
		4	Pembangunan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Raja Ampat
		5	Pembangunan Salasar /Penghubung Rumah Sakit Teluk Bintuni

SASARAN - 7	
Menjamin ketersediaan, mutu, dan pemerataan sumberdaya manusia Kesehatan, berkualitas, merata dan terjangkau	
PROGRAM	KEGIATAN
1 Program Bimdal Perencanaan dan Pendayagunaan	1 Pembinaan, Pengembangan dan Pengkajian Pendayagunaan SDM Kesehatan
	2 Seleksi dan pengiriman tenaga kesehatan teladan
2 Program pengiriman dan pendisiplinan tenaga kesehatan ke distrik, kampung terpencil dan terisolir	1 Menempatkan tenaga kesehatan strategis pada daerah perbatasan
	2 Menempatkan Dokter/Bidan Desa pada daerah terisolir
	3 Monitoring dan Evaluasi keberadaan tenaga kesehatan
3 Program Bimdal Pendidikan dan Pelatihan	1 Bantuan Beasiswa Tenaga Kesehatan
	2 Pendidikan bagi Calon Tenaga Dokter Spesialis RS Rujukan Papua Barat
	3 Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
	4 Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan di-Tingkat Provinsi
	5 Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik
	6 Peningkatan Kapasitas Sumber daya Manusia Kesehatan Melalui Pelatihan Singkat (Brief Training Capacity)
4 Program Bimdal Registrasi dan Akreditasi	1 Sosialisasi, koordinasi dan penguatan jejaring kerja MTKP
	2 Melaksanakan sertifikasi dan proses registrasi

SASARAN - 8			
Melindungi masyarakat dari penyakit dan mengurangi resiko terjadinya penyakit, kecelakaan dan dampak bencana			
PROGRAM		KEGIATAN	
1	Program Penanggulangan Penyakit Malaria	1	Pelatihan dasar pengendalian vektor / entomologi
		2	Pengadaan kelambu berinsektisida
2	Program Penanggulangan Penyakit DBD	1	Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan penanggulangan KLB
		2	Pertemuan Penyusunan kebijakan program DBD
3	Program Penanggulangan Penyakit Kusta	1	Leprosy Day
		2	Pelatihan Kusta Bagi Tenaga Dokter dan Juru Puskesmas di Kab/Kota
		3	Pemeriksaan POD (Pemeriksaan Pencegahan Cacat pada pasien kusta)
4	Program Penanggulangan HIV/AIDS	1	Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Program HIV/AIDS
		2	Pelatihan manajemen HIV komprehensif
		3	Pelatihan tenaga IMS
5	Program kemitraan kesehatan dengan lembaga agama, lembaga adat, dan lembaga masyarakat	1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Posyandu
6	Program Kesehatan Lingkungan	1	Pertemuan koordinasi Penyelenggaraan kegiatan penyehatan air dan sanitasi dasar
		2	Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan lingkungan dalam penyelenggaraan kegiatan penyehatan air dan sanitasi dasar
		3	Penyediaan sarana air minum dan sanitasi dasar sekolah menengah/SLB
		4	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
		5	Sosialisasi dan koordinasi mewujudkan pasar tradisional yang sehat
7	Program Pengendalian Penyakit Filariasis	1	Pertemuan movev bulan eliminasi kaki gajah
8	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	1	Sosialisasi penanggulangan Penyakit tidak menular
9	Program Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan	1	Penyusunan rencana kontijensi di lapangan
		2	Tim reaksi cepat / RHA
		3	Pengelolaan data dan informasi PKK
		4	Peningkatan pengetahuan penggunaan alat komunikasi bencana
		5	Dukungan operasional penanggulangan krisis kesehatan
10	Penjaringan kasus TB Positif (+) di Layanan Kesehatan	1	Pertemuan publik private mix

SASARAN - 8	
Melindungi masyarakat dari penyakit dan mengurangi resiko terjadinya penyakit, kecelakaan dan dampak bencana	
PROGRAM	KEGIATAN
11 Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Frambosia	1 Sosialisasi dan advokasi instansi terkait
12 Program Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	1 Pertemuan review petugas surveilans kabupaten/kota (RS dan Dinas Kesehatan)
	2 Peningkatan kapasitas petugas Kesehatan dalam Penanganan KLB
13 Program Penanggulangan Diare	1 TOT pelatihan tatalaksana kasus diare
	2 Pengadaan Logistik pengendalian dan pengobatan diare

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat menggunakan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) sebagai sarana untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mencapai misi organisasi. Pelaporan akuntabilitas kinerja ini dituangkan melalui evaluasi dan analisis kinerja atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

Evaluasi kinerja bertujuan agar pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi dapat diketahui sehingga dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang.

Sedangkan analisis kinerja bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan misi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang. Analisis dilaksanakan terhadap perbedaan kinerja (performance gap) yang terjadi, serta penyebab untuk mencari strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan. Analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan dan visi serta misi sebagaimana ditetapkan dalam perencanaan strategis.

A. EVALUASI KINERJA

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja, yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan/program sesuai dengan saran dan tujuan yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dalam rangka mewujudkan visinya sesuai dengan rencana strategi yang telah ditetapkan.

1. Penetapan Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat meliputi input, output dan outcome. Penetapan indikator kinerja didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang ada. Indikator kinerja input yang digunakan adalah dana dengan satuan rupiah (Rp.xxx).

Indikator input lain yang merupakan masukan yang turut mempengaruhi terlaksananya kegiatan, seperti sumber daya manusia yang bertanggungjawab atas terlaksananya kegiatan; waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan; serta sarana dan prasarana belum dapat diukur disebabkan keterbatasan data. Indikator output bervariasi sesuai dengan apa yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan, begitupula indikator outcome, bervariasi tergantung dari output yang dihasilkan.

Penetapan indikator kinerja beserta target pencapaian indikator kinerja ini mulai dilaksanakan pada saat perumusan rencana strategi. Dalam menetapkan indikator sasaran strategis, digunakan indikator-indikator tertentu yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran.

2. Sistem Pengumpulan Data Kinerja

Penyusunan dan pengembangan sistem pengumpulan data kinerja dilingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat diadakan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap dan konsisten mengenai capaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dalam rangka proses pengambilan keputusan bagi perbaikan kinerja, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat serta efisiensi, keekonomisan, dan efektifitas.

3. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja atau ukuran kinerja berupa input, output, dan outcome. Indikator outcome yang merupakan indikator yang digunakan untuk pengukuran pencapaian sasaran belum seluruhnya dapat dilaksanakan dikarenakan keterbatasan data. Untuk memudahkan pengukuran kinerja digunakan formulir standar Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

B. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN

Analisis pencapaian kinerja sasaran dilaksanakan dengan membandingkan kinerja (realisasi) dengan kinerja yang direncanakan. Analisis ini dilaksanakan atas pencapaian sasaran yang dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan, dengan membandingkan antara rencana dengan realisasi untuk masing-masing kelompok indikator, kinerja input, output dan outcome antara yang direncanakan (diharapkan) dengan realisasinya, atau antara rencana kinerja, (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance resut) yang dicapai Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat. Kemudian dilaksanakan analisis terhadap terjadinya cela kinerja (performace gap) karena realisasi berbeda dengan yang direncanakan.

Sistematika uraian sedapat mungkin menggambarkan seluruh pelaksanaan kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat baik yang terangkum dalam sasaran yang sudah ditetapkan maupun kegiatan-kegiatan yang tidak dikenakan tidak tertuang dalam rencana kinerja 2016.

Uraian kegiatan digambarkan secara narasi dan dalam bentuk tabel yang diperinci dalam indikator-indikator. Dalam tahun 2016, Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah menetapkan 8 (delapan) sasaran strategi yang dicapai melalui berbagai program.

Tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2016 yang digambar dengan tingkat pencapaian sasaran masing-masing sebesar 80,29% (sasaran-1), 73,09% (sasaran-2), 35,07% (sasaran-3), 86,83% (sasaran-4), 80,47% (sasaran-5), 73,11% (sasaran-6),

74,95% (sasaran-7), dan 40,06% (sasaran-8) dan kinerja masing-masing sasaran dan kegiatan diuraikan dibawah ini.

SASARAN - 1
Terciptanya Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Yang Baik Melalui Pelayanan Administrasi Perkantoran

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja program/kegiatan tahun 2016. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capainnya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.1

Indikator Kinerja Sasaran-1

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya efisiensi, efektifitas pengelolaan APBD	Kegiatan	11	10	80,29 %

Pelaksanaan Indikator sasaran tersebut melalui 11 (sebelas) kegiatan dan 1 (satu) kegiatan tidak dapat direalisasikan. Jumlah dana untuk 11 (sebelas) kegiatan tersebut disiapkan sebesar Rp. 5.588.764.992,00 (lima milyar lima ratus delapan puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh dua rupiah) namun dana yang direalisasikan sebesar Rp. 4.486.994.829,00 (empat milyar empat ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu delapan ratus dua puluh sembilan rupiah) atau 80,29 %.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan peningkatan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) khususnya untuk

penyelenggaraan pengawasan di Pemerintah Provinsi Papua Barat sehingga terwujudnya tertib pelaksanaan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pemerintah daerah.

SASARAN - 2
Meningkatkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aparatur

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja program / kegiatan tahun 2016. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.2.

Indikator Kinerja Sasaran-2

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya sarana dan prasarana menunjang peningkatan kinerja aparatur	Kegiatan	14	11	73,09 %

Pelaksanaan Indikator sasaran tersebut melalui 14 (empat belas) kegiatan dan 3 (tiga) kegiatan tidak dapat direalisasikan. Jumlah dana untuk 14 (empat belas) kegiatan tersebut disiapkan sebesar Rp. 10.292.599.862,00 (sepuluh milyar dua ratus sembilan puluh dua juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah) namun dana yang direalisasikan sebesar Rp. 7.522.633.419,00 (tujuh milyar lima ratus dua puluh dua juta enam ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus sembilan belas rupiah) atau 73,09 %.

SASARAN - 3
Meningkatkan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja program/kegiatan tahun 2016. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi pencapaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.3

Indikator Kinerja Sasaran-3

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Disiplin dan kapasitas aparat Dinas Kesehatan yang meningkat	Kegiatan	7	3	35,07%

Indikator sasaran tersebut dicapai melalui 2 (dua) program dan 7 (tujuh) kegiatan dengan dana yang disediakan sebesar Rp. 1.824.999.960,00 (satu milyar delapan ratus dua puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus enam puluh rupiah) sedangkan dana yang terserap sebesar Rp. 454.200.000,00 (empat ratus lima puluh empat juta dua ratus ribu rupiah) atau 35,07 %.

Melalui kegiatan sosialisasi perundang-undangan akan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan aparat Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat sehingga pada akhirnya mereka akan mampu melaksanakan tugas pelayanan kesehatan dengan lebih optimal yang hasilnya akan berguna bagi pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan strategis. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan serta penyusunan strategis pengembangan infrastruktur kesehatan kabupaten sorong tidak terlaksana 100 % karena diyakini tidak dapat dilaksanakan dengan persiapan yang belum

matang sehingga dilakukan revisi anggaran untuk ditiadakan, sementara untuk penyusunan peraturan daerah dibidang kesehatan juga tidak dapat terlaksana 100 %.

SASARAN - 4
Terciptanya Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja program/kegiatan tahun 2016. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan pencapaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.4

Indikator Kinerja Sasaran-4

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Pelaporan Kinerja dan Keuangan tepat waktu.	Kegiatan	10	5	86,83 %

Indikator sasaran Pelaporan Kinerja dan Keuangan tepat waktu dicapai melalui 10 (sepuluh) kegiatan, dengan dana yang disediakan sebesar Rp. 3.696.983.000,00 (tiga milyar enam ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu rupiah) sedangkan dana yang terserap sebesar Rp. 3.210.187.955,00 (tiga milyar dua ratus sepuluh juta seratus delapan puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh lima rupiah) atau 86,83 %.

SASARAN - 5
Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Yang Memenuhi Standard dan Terjangkau

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja program/kegiatan tahun 2016. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capainnya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.5

Indikator Kinerja Sasaran-5

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Menurunkan Angka Kematian dan Meningkatkan Harapan Hidup.	Kegiatan	14	12	80,47%

Indikator sasaran tersebut dicapai melalui 14 (enam belas) dana yang disiapkan sebesar Rp. 5.960.099.992,00 (lima milyar sembilan ratus enam puluh juta sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh dua rupiah) dan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 5.140.226.824,00 (lima milyar seratus empat puluh juta dua ratus dua puluh enam ribu delapan ratus dua puluh empat rupiah) atau 80,47%.

Dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan sehingga tercapainya harapan hidup yang berkualitas.

SASARAN - 6
Menjamin Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capainnya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.6

Indikator Kinerja Sasaran-6

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya Sarana Prasarana Kesehatan Yang Memadai dan Tersebar di Setiap Layanan Kesehatan.	Kegiatan	13	12	73,11%

Indikator sasaran tersebut dicapai melalui 13 (tiga belas) kegiatan dengan dana yang disiapkan sebesar Rp. 138.541.461.719,00 (seratus tiga puluh delapan milyar lima ratus empat puluh satu juta empat ratus enam puluh satu ribu tujuh ratus sembilan belas rupiah) dan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 134.551.289.633,00 (seratus tiga puluh empat milyar lima ratus lima puluh satu juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus tiga puluh tiga rupiah) atau 73,11%.

Dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan secara merata dan terjangkau.

SASARAN - 7
Menjamin Ketersediaan, Mutu, dan Pemerataan Sumberdaya Manusia Kesehatan, Berkualitas, Merata dan Terjangkau

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capainnya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.7

Indikator Kinerja Sasaran-7

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya Sarana, Pembiayaan dan Tenaga Kesehatan Yang Berkualitas dan Profesional	Kegiatan	13	8	74,95%

Indikator sasaran ini dicapai melalui 13 (tiga belas) kegiatan dengan dana yang disiapkan sebesar Rp. 4.703.927.473,00 (empat milyar tujuh ratus tiga juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh tiga rupiah) dan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 3.076.733.391,00 (tiga milyar tujuh puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh satu rupiah) atau 74,95%.

Pencapaian tidak sesuai dengan target disebabkan keterbatasan baik kualitas maupun kuantitas aparat.

SASARAN - 8
Melindungi Masyarakat Dari Penyakit dan Mengurangi Resiko Terjadinya Penyakit, Kecelakaan dan Dampak Bencana

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capainnya diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III.8

Indikator Kinerja Sasaran 8

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Menurunkan Angka Kesakitan Dengan Memperhatikan Sanitasi Lingkungan Hidup.	Kegiatan	29	11	40,06%

Indikator sasaran ini dicapai melalui 29 (dua puluh sembilan) kegiatan dengan dana yang disiapkan sebesar Rp. 5.367.215.000,00 lima milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta dua ratus lima belas ribu rupiah) dan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 2.852.770.402,00 (dua milyar delapan ratus lima puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh ribu empat ratus dua rupiah) atau 40,06%.

Pencapaian tidak sesuai dengan target disebabkan oleh keterbatasan baik kualitas maupun kuantitas aparat pelaksana.

C. ASPEK KEUANGAN DAN SASARAN PENUNJANG LAINNYA

1. Keuangan

Pelaksanaan kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2016 dibiayai dari anggaran Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dengan rincian sebagai berikut :

PROGRAM	BELANJA LANGSUNG				KETERANGAN
	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	
1	2	3	4	5	6
1 Program Pelayanan Administrasi	1 Penyediaan jasa surat menyurat	25.000.000	-	0,00	
	2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	750.000.000	555.760.720	74,10	
	3 Penyediaan jasa administrasi	1.920.000.000	1.230.323.153	64,08	
	4 Penyediaan jasa kebersihan kantor	180.575.000	161.405.000	89,38	
	5 Penyediaan alat tulis kantor	200.044.992	200.044.992	100,00	
	6 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	200.000.000	200.000.000	100,00	
	7 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	200.000.000	200.000.000	100,00	
	8 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	196.000.000	88.840.000	45,33	
	9 Penyediaan makanan dan minuman	275.400.000	252.412.849	91,65	
	10 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1.141.745.000	1.140.946.369	99,93	
	11 Pemutakhiran Data Program dan Kepegawaian	500.000.000	457.261.746	91,45	
2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Pengadaan perlengkapan gedung kantor	3.530.967.062	2.556.000.000	72,39	
	2 Pengadaan peralatan gedung kantor	600.733.500	-	0,00	
	3 Pemeliharaan rutin/berkala gedung	176.000.000	166.604.000	94,66	
	4 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	1.383.899.300	628.309.030	45,40	
	5 Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	187.000.000	-	0,00	
	6 Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	75.000.000	28.491.000	37,99	
	7 Pengadaan tanah Pendaratan Medical Boat dan Jalan Masuk Kompleks	300.000.000	284.793.389	94,93	
	8 Pembangunan Gudang Perbekalan Medical Boat	2.000.000.000	1.985.100.000	99,26	
	9 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional (Lanjutan)	184.000.000	184.000.000	100,00	
	10 Pembangunan penambahan gedung kantor, talud dan pos keamanan	105.000.000	105.000.000	100,00	
	11 Pembangunan Pagar Tanah Tambatan Medical Boat	300.000.000	268.830.000	89,61	
	12 Pembayaran Housing Incenerator	150.000.000	119.900.000	79,93	
	13 Pemindahan Tower/ Antena	100.000.000	-	0,00	
	14 Pembangunan/ Penataan Halaman Gudang Perbekalan Kesehatan	1.200.000.000	1.195.606.000	99,63	

PROGRAM	BELANJA LANGSUNG				KETERANGAN
	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	
1	2	3	4	5	6
3 Program peningkatan disiplin aparatur	1 Pengadaan pakaian kerja lapangan	499.999.960	-	0,00	
	2 Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	500.000.000	136.000.000	27,20	
	3 Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	385.000.000	263.200.000	68,36	
4 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1 Sosialisasi peraturan perundang-undangan	140.000.000	55.000.000	39,29	
	2 Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	-	-	0,00	
	3 Penyusunan Peraturan Daerah di bidang Kesehatan	300.000.000	-	0,00	
	4 Penyusunan Strategi Pengembangan Infrastruktur Kesehatan Kab Sorong	-	-	0,00	
5 Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan	1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	50.000.000	-	0,00	
	2 Penyusunan Renstra dan Renja 2017-2021 serta LKPD	200.000.000	100.000.000	50,00	
	3 Pengumpulan Data, Pemutakhiran Data dan Penyusunan Profil Kesehatan	250.000.000	223.026.656	89,21	
	4 Pengadaan Aplikasi JOJO untuk Puskesmas se-Provinsi Papua Barat	-	-	0,00	
	5 Peningkatan Pengetahuan Bendahara dalam mengelola keuangan daerah	-	-	0,00	
	6 Rapat Kerja Kesehatan Daerah/Hari Kesehatan Nasional	2.246.983.000	2.241.363.060	99,75	
	7 Penyusunan Profil Data Puskesmas se-Provinsi Papua Barat	250.000.000	-	0,00	
	8 Penyusunan Jaringan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Provinsi Papua Barat	200.000.000	190.545.600	95,27	
	9 Rapat koordinasi Pembahasan Dokumen Perencanaan TP, DAK, BOK tingkat Provinsi	500.000.000	455.252.639	91,05	
	10 Pelatihan Aplikasi Penilaian Mandiri Kualitas Data Rutin (PMKDR)	-	-	0,00	
6 Program Upaya Kesehatan Masyarakat	1 Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat	500.000.000	491.304.639	98,26	
7 Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1 Pengadaan Media Promosi Kesehatan	1.500.000.000	1.492.857.000	99,52	
	2 Peningkatan kapasitas SDM Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga	150.000.000	146.836.745	97,89	
	3 Rapat koordinasi Peningkatan capaian SPM	150.000.000	134.095.200	89,40	
8 Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1 Pengadaan Bangunan dan Fasilitas TFC (Therapeutic Feeding Center)	800.000.000	797.669.000	99,71	
	2 Pengadaan Makanan Tambahan dan Vitamin	500.000.000	192.894.250	38,58	
9 Program Peningkatan Pelayanan kesehatan anak balita	1 Penyediaan Paket untuk Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	350.000.000	346.900.000	99,11	
10 Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	1 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Antenatal Terpadu	249.999.992	249.511.000	99,80	

PROGRAM	BELANJA LANGSUNG				KETERANGAN
	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	
1	2	3	4	5	6
11	Program Bimdal Kesehatan Rujukan	1 Pertemuan Reguler Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat	150.000.000	-	0,00
		2 Penguatan Kapasitas Tim Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat	200.100.000	-	0,00
12	Program Bimdal Kesehatan Khusus	1 Pertemuan dan Dukungan Operasional untuk Komite Daerah PGPKT Sorong	300.000.000	258.156.000	86,05
		2 Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	260.000.000	227.262.700	87,41
		3 Pertemuan Koordinasi Pelayanan Kesehatan Haji Daerah.	350.000.000	303.215.290	86,63
		4 Penyediaan Peralatan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	500.000.000	499.525.000	99,91
13	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1 Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.372.555.400	1.316.199.410	55,48
		2 Distribusi Obat ke Kabupaten/Kota	2.321.084.354	2.098.362.694	90,40
		3 Peningkatan Kapasitas Pengelola Obat Puskesmas	200.000.000	180.513.617	90,26
14	Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	1 Pendataan dan pembinaan tanaman obat asli papua	200.000.000	-	0,00
15	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan ...	1 Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas di Tingkat Distrik	3.500.000.000	2.980.188.560	85,15
		2 Pembangunan Puskesmas 2 Lantai	11.000.000.000	10.688.692.500	97,17
16	Program Rujukan Kesehatan bagi orang Papua	1 Rujukan Kesehatan bagi orang Papua	6.935.825.395	6.930.125.395	99,92
		2 Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi Orang Papua tingkat Provinsi	250.000.000	203.479.900	81,39
17	Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	1 Pembangunan Rumah Sakit Tahap III	105.149.346.570	103.617.484.000	98,54
		2 Pengadaan Alat Kesehatan/Kedokteran/Laboratorium Rumah Sakit	2.120.000.000	2.115.651.057	99,79
		3 Pembangunan Pagar Keliling RS. Selebiso	1.492.650.000	1.488.332.500	99,71
		4 Pembangunan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Raja Ampat	1.500.000.000	1.436.704.000	95,78
		5 Pembangunan Salasar /Penghubung Rumah Sakit Teluk Bintuni	1.500.000.000	1.495.556.000	99,70
18	Program Bimdal Perencanaan dan Pendayagunaan	1 Pembinaan, Pengembangan dan Pengkajian Pendayagunaan SDM Kesehatan	350.000.000	306.560.124	87,59
		2 Seleksi dan pengiriman tenaga kesehatan teladan	100.000.000	90.100.300	90,10

PROGRAM	BELANJA LANGSUNG				KETERANGAN
	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	
1	2	3	4	5	6
19 Program pengiriman dan pendisiplinan tenaga kesehatan ke distrik, kampung terpencil dan terisolir	1 Menempatkan tenaga kesehatan strategis pada daerah perbatasan	-	-	0,00	
	2 Menempatkan Dokter/Bidan Desa pada daerah terisolir	1.056.149.473	699.300.000	66,21	
	3 Monitoring dan Evaluasi keberadaan tenaga kesehatan	239.400.000	239.400.000	100,00	
20 Program Bimdal Pendidikan dan Pelatihan	1 Bantuan Beasiswa Tenaga Kesehatan	500.000.000	-	0,00	
	2 Pendidikan bagi Calon Tenaga Dokter Spesialis RS Rujukan Papua Barat	562.200.000	562.200.000	100,00	
	3 Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan	1.000.000.000	929.984.500	93,00	
	4 Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan di-Tingkat Provinsi	214.402.000	-	0,00	
	5 Peningkatan Kapasitas Tenaga	256.376.000	-	0,00	
	6 Peningkatan Kapasitas Sumber daya Manusia Kesehatan Melalui Pelatihan Singkat (Brief Training Capacity)	125.400.000	-	0,00	
21 Program Bimdal Registrasi dan Akreditasi	1 Sosialisasi, koordinasi dan penguatan jejaring kerja MTKP	200.000.000	181.890.667	90,95	
	2 Melaksanakan sertifikasi dan proses registrasi	100.000.000	67.297.800	67,30	
22 Program Penanggulangan Penyakit Malaria	1 Pelatihan dasar pengendalian vektor / entomologi	200.000.000	-	0,00	
	2 Pengadaan kelambu berinsektisida	325.000.000	325.000.000	100,00	
23 Program Penanggulangan Penyakit DBD	1 Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan penanggulangan KLB	-	-	0,00	
	2 Pertemuan Penyusunan kebijakan program DBD	210.000.000	181.954.002	86,64	
24 Program Penanggulangan Penyakit Kusta	1 Leprosy Day	-	-	0,00	
	2 Pelatihan Kusta Bagi Tenaga Dokter dan Juru Puskesmas di Kab/Kota	-	-	0,00	
	3 Pemeriksaan POD (Pemeriksaan Pencegahan Cacat pada pasien kusta)	150.000.000	123.946.950	82,63	
25 Program Penanggulangan HIV/AIDS	1 Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Program HIV/AIDS	200.000.000	143.615.700	71,81	
	2 Pelatihan manajemen HIV	200.000.000	-	0,00	
	3 Pelatihan tenaga IMS	-	-	0,00	
26 Program kemitraan kesehatan dengan lembaga agama, lembaga adat, dan lembaga masyarakat	1 Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Posyandu	258.800.000	-	0,00	
27 Program Kesehatan Lingkungan	2 Pertemuan koordinasi Penyelenggaraan kegiatan penyehatan	225.000.000	-	0,00	
	3 Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan lingkungan dalam penyelenggaraan kegiatan penyehatan	-	-	0,00	
	4 Penyediaan sarana air minum dan sanitasi dasar sekolah menengah/SLB	500.000.000	499.417.000	99,88	
	5 Penyelenggaraan Kabupaten/Kota	-	-	0,00	
	6 Sosialisasi dan koordinasi mewujudkan pasar tradisional yang	300.000.000	-	0,00	

PROGRAM	BELANJA LANGSUNG				KETERANGAN
	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	
1	2	3	4	5	6
28	Program Pengendalian Penyakit Filariasis	1 Pertemuan movev bulan eliminasi kaki gajah	150.000.000	126.463.150	84,31
29	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	1 Sosialisasi penanggulangan Penyakit tidak menular	230.000.000	196.035.000	85,23
30	Program Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan	1 Penyusunan rencana kontijensi di lapangan	-	-	0,00
		2 Tim rekasi cepat / RHA	250.000.000	-	0,00
		3 Pengelolaan data dan informasi PKK	188.415.000	140.943.800	74,80
		4 Peningkatan pengetahuan penggunaan alat komunikasi bencana	180.000.000	-	0,00
		5 Dukungan operasional penanggulangan krisis kesehatan	500.000.000	499.750.000	99,95
31	Penjaringan kasus TB Positif (+) di Layanan Kesehatan	1 Pertemuan publik private mix	250.000.000	-	0,00
32	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Frambrosia	1 Sosialisasi dan advokasi instansi terkait	150.000.000	-	0,00
33	Program Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	1 Pertemuan review petugas surveilans kabupaten/kota (RS dan Dinas	150.000.000	-	0,00
		2 Peningkatan kapasitas petugas Kesehatan dalam Penanganan KLB	-	-	0,00
34	Program Penanggulangan Diare	1 TOT pelatihan tatalaksana kasus diare	450.000.000	377.882.800	83,97
		2 Pengadaan Logistik pengendalian dan pengobatan diare	300.000.000	237.762.000	79,25
JUMLAH TOTAL		175.976.051.998	161.295.036.453	91,66	

2. Sumber Daya Manusia

1) Keadaan Pegawai

Posisi pegawai Per 31 Desember 2016 sebagai berikut :

a) Menurut Golongan dan Jabatan

URAIAN		MENURUT GOLONGAN DAN JABATAN				KET ERANGAN
		Per 31 Desember 2010	MUTASI		Per 31 Desember 2016	
			TAMBAH	KURANG		
1		2	3	4	5	6
1	STRUKTURAL	21	-	-	21	
a	Eselon II	1	-	-	1	
b	Eselon III	5	-	-	5	
c	Eselon IV	15	-	-	15	
2	FUNGSIONAL	83	-	-	83	
3	STAF	42	-	-	42	
JUMLAH		146	-	-	146	

b) Menurut Pendidikan

URAIAN		MENURUT PENDIDIKAN						JUMLAH
		S2 / Spesialis	S1	D3	SLTA / SPK	SLTP	SD	
1		2	3	4	5	6	7	8
1	PEGAWAI STRUKTURAL							
a	Kepala	1						1
b	Sekretaris	1						1
c	Bidang	1	3					4
d	Kasie dan Kasubag	6	14					20
e	Staf	1	29	8	5	-	-	43
	SUB JUMLAH	10	46	8	5	0	0	69
2	PEGAWAI FUNGSIONAL							
a	Pegawai RSU Manokari	2	11	32		-	-	45
b	Pegawai Puskesmas				32	-	-	32
	SUB JUMLAH	2	11	32	32	0	0	77
	JUMLAH	12	57	40	37	0	0	146

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dapat ditinjau dari tugas pokok dan fungsinya maka personel dari Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat masih kekurangan personil untuk itu perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitas personil aparat kesehatan.

3. Sarana Penunjang

1) Gedung

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat didukung dengan fasilitas gedung kantor dikompleks kantor gubernur jalan Trikora Basecamp Arfai Manokwari yang sekarang dipergunakan merupakan Aset Pemerintah Daerah Provinsi Papua Barat yang telah digunakan sejak tahun 2009 dan pada tahun 2012 baru digunakan gedung tersebut.

2) Rumah Dinas

Pemerintah Provinsi Papua Barat adalah Provinsi yang masih muda dalam kerangka Negara Republik Indonesia. Provinsi Papua Barat mulai menjadi Provinsi defenitif sejak tahun 2003 berdasarkan instruksi Presiden No. 1 tahun 2003 tanggal 27 Januari 2003, Provinsi ini lahir timbul perbedaan pendapat dikalangan masyarakat papua terutama di wilayah Provinsi Induk.

sebagai institusi baru, pemerintah provinsi belum bisa membangun rumah dinas bagi pegawainya, pemerintah masih fokus pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang berhubungan dengan pelayanan pada masyarakat

Dengan demikian dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat belum didukung dengan sarana rumah dinas.

3) Kendaraan Dinas

Kendaraan dinas yang dimiliki Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat berjumlah 70 unit, terdiri atas 24 unit mobil kendaraan beroda empat, 46 unit kendaraan bermotor beroda dua, dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN			KENDARAAN DINAS				KETERANGAN	
			JUMLAH	SATUAN	Kondisi Per 31 Desember 2016			
					BAIK	RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT
1			2	3	4	5	6	7
I		KENDARAAN RODA EMPAT	24					
	1	TOYOTA / F601RM-GMMFJJ (AVANZA)	2	Unit	2			
	2	TOYOTA / KUANG SUPER KF 40	1	Unit	1			
	3	DAIHATSU / GRAND MAX PICKUP 3	2	Unit	2			
	4	DAIHATSU / XENIA	3	Unit	3			
	5	Honda CR-V RE1 2WD 2.0 MT CKD	1	Unit	1			
	6	Micro Bus (KIA Travello Minivan)/K2700	3	Unit	2	1		
	7	Daihatsu/M301RS/Sirion	1	Unit	1			
	8	ISUZU TFS85HDPRMXG Pickup Double	1	Unit		1		
	9	Ford RANGER / dobel cabin(4x4)XLT	3	Unit	2	1		
	10	Honda Freed / Sliding Door	1	Unit	1			
	11	Daihatsu Xenia VVT-i Tipe D / F650-	4	Unit	4			
	12	ISUZU / D-MAX RODEO DOUBLE CABIN	1	Unit	1			
	13	ISUZU / D-MAX SINGLE CABIN	1	Unit	1			
II		KENDARAAN RODA DUA	46	Unit				
	1	YAMAHA / Jupiter Z New 110	1	Unit			1	
	2	YAMAHA / 3S0 VEGA R 110 CC	1	Unit			1	
	3	HONDA / NF 100 TD	1	Unit	1			
	4	HONDA / NF 125 TR	2	Unit	2			
	5	HONDA / SUPRA X 125 RACING (NF	2	Unit	2			
	6	HONDA / CITY SPORT 1 (CS12A1 RR)	1	Unit	1			
	7	HONDA SUPRA X 125 R / NF 125 TR	1	Unit	1			
	8	Honda NF 11B1D M/T	6	Unit	6			
	9	YAMAHA / 31B (JUPITER Z)	4	Unit	4			
	10	YAMAHA / 28D (AL1158/MIO)	5	Unit	5			
	11	HONDA / REVO NF 11B2D1 M/T	4	Unit	4			
	12	HONDA / SPACY NC11D1CF A/T	6	Unit	6			
	13	Honda Vario 125 Techno / NC12A1CF	7	Unit	7			
	14	Honda Supra X 125 / NF125TR	5	Unit	5			
JUMLAH			70		65	3	2	

4). Barang Inventaris

Barang inventaris yang dimiliki Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat per 31 Desember 2016 seluruhnya telah tercantum dalam daftar inventaris dan dalam keadaan baik dan dapat dilihat dalam lampiran V.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2015 disusun berdasarkan instruksi presiden nomor 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara, wajib untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis (Renstra) yang telah ditetapkan instansi.

Dalam rangka pelaksanaan inpres tersebut maka ditetapkan keputusan Kepala LAN nomor 239/IX/8/2003 tentang pendoman penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai acuan dalam penyusunan LAKIP.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2016 menggambarkan pencapaian kinerja selama tahun 2016. Pencapaian kinerja berupa pelaksanaan kegiatan ini disusun dan dilaksanakan berdasarkan rencana kinerja tahun 2016 yang mengacu pada rencana strategis 2012 – 2016 Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat melaksanakan 111 (seratus sebelas) kegiatan dalam 34 (tiga puluh empat) program untuk memenuhi 8 (delapan) sasaran strategis sesuai dengan rencana kinerja tahun 2016.

Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut sebesar Rp. 175.976.051.998,00 (seratus tujuh puluh lima milyar sembilan ratus tujuh puluh enam juta lima puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah) namun yang terealisasi sebesar Rp. 161.295.036.453,00 (seratus enam puluh satu milyar dua ratus sembilan puluh lima juta tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh tiga rupiah) atau 91,66% dari anggaran yang tersedia.

Pada tahun 2016 Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dalam pelaksanaan kegiatannya telah menetapkan 8 (delapan) sasaran strategis. Pencapaian kinerja ke - 8 (delapan) sasaran tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Tidak satupun sasaran yang pencapaian kinerjanya berhasil mencapai 100%;
- b. Sasaran yang pencapaian kinerjanya antara 70 s.d 99 % sebanyak 6 (enam) sasaran yaitu :
 - 1. Terciptanya penyelenggaraan kesehatan yang baik melalui pelayanan administrasi perkantoran (80,29%).
 - 2. Meningkatkan disiplin dan kapasitas sumber daya aparatur (73,09%),
 - 3. Terciptanya pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan (86,83%),
 - 4. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang memenuhi standard dan terjangkau (80,47%),
 - 5. Menjamin Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau (73,11 %),
 - 6. Menjamin Ketersediaan, Mutu, dan Pemerataan Sumberdaya Manusia Kesehatan, Berkualitas, Merata dan Terjangkau (74,95%).
- c. Sasaran yang kinerjanya dibawah 70% sebanyak 2 (dua) sasaran yaitu :
 - 1. Meningkatkan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (35,07%),
 - 2. Melindungi Masyarakat Dari Penyakit dan Mengurangi Resiko Terjadinya Penyakit, Kecelakaan dan Dampak Bencana (48,06%).
- d. Strategi pemecahan masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi tersebut, strategi pemecahan masalah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kuantitas aparat dilingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dengan melaksanakan penerimaan tenaga tidak tetap yang strategis dengan klasifikasi disesuaikan dengan pendidikan dan kebutuhan.
2. Meningkatkan kapasitas aparat dilingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dengan melaksanakan pelatihan bagi pegawai, mengirim untuk mengikuti bimbingan teknis, sosialisasi perundang-undangan serta melaksanakan pendidikan kantor sendiri (PKS).
3. Membuat Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) baik kegiatan administrasi umum maupun kegiatan pelayanan yang lebih realistis dan terperinci sehingga memudahkan dalam memonitoring pengelolaan anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat ini dibuat kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan semoga bapak dan ibu sekalian berkenan memberikan kritik dan saran agar kami dapat memperbaiki laporan ini di tahun-tahun yang akan datang.

Pada akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu untuk penyelesaian laporan tersebut.

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Papua Barat,

OTTO PARORRONGAN, SKM, M.MKes.
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19671004 199312 1 003

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan kompetensi SDM Kesehatan sesuai standar	Terpenuhinya standar kompetensi SDM Kesehatan	1 . Pembinaan SDM Kesehatan	1 . Menyelenggarakan diklat
		2. Penyesuaian jenjang pendidikan dengan pendekatan affirmative action	2. Memfasilitasi tenaga fungsional dengan pendidikan berkelanjutan
		3. Penyediaan sarana/prasarana pendidikan dan pelatihan	3. Menyediakan pelayanan pendidikan dan pelatihan yang kompetitif
Meningkatkan pengawasan mutu tenaga kesehatan	Terselenggaranya registrasi tenaga kesehatan sebagai sarana menjaga mutu pelayanan	Pembinaan tenaga kesehatan yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan	Membina tenaga kesehatan dalam proses sertifikasi dan registrasi

VISI : MEWUJUDKAN PAPUA BARAT YANG SEHAT, BERKUALITAS, MANDIRI DAN BERKEADILAN

MISI IV : MEWUJUDKAN PELAYANAN KESEHATAN YANG MEMENUHI STANDARD DAN TERJANGKAU

Menurunkan Angka Kematian Ibu dari 294/100.000 KH (sesuai laporan Rutin) menjadi 202/100.000 KH	Angka Kematian Ibu menurun sebesar 31 % pada tahun 2016	1. Peningkatan pelayanan antenatal terpadu, persalinan oleh tenaga terlatih, dan pelayanan nifas dan bayi baru lahir	1. semua ibu hamil mendapatkan antenatal komprehensif (10 T) oleh tenaga kesehatan yang mampu memberikan pelayanan Antenatal Terpadu dan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu KeAnak(PPIA). 2. Semua persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan mampu mengelola Kala 3 persalinan secara aktif serta penanganan komplikasi yang tepat waktu. 3. Semua ibu bersalin dan bayi baru lahir baik yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih maupun tidak terlatih mendapatkan pelayanan Nifas minimal 3 kali selama masa nifas dan Pelayanan bayi baru lahir minimal 3 kali sampai dengan bayi berumur 28 hari
---	---	--	--

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		2. Peningkatan ketersediaan layanan rujukan baik di masyarakat, tingkat puskesmas dan rumah sakit rujukan yang sesuai dengan standar	1. Peningkatan ketrampilan tenaga kesehatan di Puskesmas dalam penanganan obstetri neonatal emergensi dasar minimal 4 Puskesmas per kabupaten/Kota 2. Mendukung rumah sakit umum daerah di kabupaten / kota untuk mampu memberikan pelayanan obstetri neonatal emergensi komprehensif
		3. Penyediaan sarana dan prasarana kesehatan termasuk ketersediaan obat esensial untuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir	1. Menyediakan paket pertolongan persalinan di semua level unit pelayanan 2. Perbaikan sistem logistik untuk menjamin ketersediaan obat dan alat esensial untuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir
		4. Peningkatan peran serta masyarakat dalam deteksi dini faktor resiko pada ibu hamil dan bersalin serta bayi baru lahir	1. Meningkatkan kapasitas kader dan masyarakat untuk deteksi dini faktor resiko dan mengenali tanda bahaya pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. 2. Membangun kerjasama antara tenaga kesehatan dan masyarakat dalam melaksanakan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.(P4K) 3. Mendorong kemitraan antara tenaga kesehatan dan dukun bersalin dalam upaya meningkatkan pelayanan untuk ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		2. Peningkatan ketersediaan layanan rujukan baik di masyarakat, tingkat puskesmas dan rumah sakit rujukan yang sesuai dengan standar	4. Mendorong pelaksanaan Kelas Ibu di masyarakat untuk mempersiapkan ibu dalam masa kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir. 5. Mendorong pemerintah daerah untuk mewujudkan pelayanan rumah tunggu persalinan dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. 6. Meningkatkan kerjasama serta koordinasi dengan pihak swasta, LSM, donor dan organisasi profesi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak
		5. Penyediaan dan peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi terpadu yang berkualitas	1. Peningkatan kemampuan petugas kesehatan dalam melaksanakan PKRET yang responsif gender sesuai tupoksi komponen Kespro termasuk dalam situasi darurat bencana 2. Pembentukan Puskesmas PKRET diprioritaskan pada Pusk. mampu PONE 3. Pemenuhan sarana prasarana pelaksanaan PKRET, termasuk Pedoman dan KIE
		6. Peningkatan kerjasama lintas sektor, lembaga swadaya masyarakat dan masyarakat dalam program kesehatan reproduksi terpadu yang responsif gender	1. Mendorong Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk membentuk Tim Kespro di tingkat pelayanan kesehatan 2. Membentuk dan memfungsikan Komisi Kesehatan Reproduksi baik di tingkat

			Provinsi maupun di tingkat Kab/Kota
--	--	--	-------------------------------------

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		7. Peningkatan pelayanan Keluarga Berencana yang berkualitas	1. Peningkatan Kapasitas tenaga kesehatan dalam pelayanan Keluarga Berencana yang berkualitas 2. Penyediaan sarana KIE untuk pelayanan KB yang berkualitas.
Menurunkan Angka Kematian Bayi dari 29,2/1000 (Data BPS 2010) menjadi 25/1000 KH	Angka kematian bayi menurun sebesar 14 % pada tahun 2016	1. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan 2. Peningkatan pemberdayaan masyarakat 3. Penguatan manajemen 4. Peningkatan pembiayaan kesehatan	1. Peningkatan Outreach berbasis Fasilitas 2. Memperluas fungsi Bidan Desa. 3. Memperkuat Sistem Rujukan. 4. Mengurangi Hambatan finansial. 5. Peningkatan Jumlah dan persebaran tenaga kesehatan terlatih termasuk preservice dan inservice Training bagi tenaga kesehatan strategis. 6. Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan kesehatan anak melalui pelaksanaan program perubahan perilaku dan KIE yang lebih intensif 7. Penguatan Pemberdayaan dan Revitalisasi Posyandu 8. Penguatan Koordinasi Lintas Program, lintas sektor dan swasta serta partisipasi seluruh stakeholder dalam mendukung, manajemen, pengembangan kebijakan dan proses perencanaan 9. Penguatan Surveillance, Monitoring, Evaluasi serta Pembiayaan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan status gizi masyarakat di Provinsi Papua Barat dengan memprioritaskan pada upaya untuk menurunkan prevalensi balita dengan masalah kependekan menjadi 32%,	Prevalensi Stunting menurun sebesar 33 % pada 2016 DAN Prevalensi gizi kurang/gizi buruk menurun sebesar 43 % pada 2016	1. Peningkatan pelayanan anak balita dan ibu hamil untuk mendapatkan makanan yang aman dan bergizi cukup terutama untuk keluarga miskin	1. Peningkatan pemberian makanan bergizi bagi ibu hamil KEK dan Balita KEP terutama untuk keluarga miskin. 2. Peningkatan pemberian suplement makanan bagi ibu hamil. Ibu Menyusui dan bayi dan balita terutama untuk keluarga miskin.
menurunkan prevalent balita gizi buruk dan kurang menjadi 15,5% serta mempertahankan prevalensi balita dengan masalah kekurangan <12,0% pada tahun 2016		2. Peningkatan pemberian ASI Eksklusif serta Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pengelolaan dan pemberian MPASI untuk balita	1. Peningkatan kuantitas dan kualitas petugas kesehatan terutama mengenai ASI eksklusif dan MPASI 2. Peningkatan promosi kesehatan terutama mengenai ASI Eksklusif dan MPASI 3. Peningkatan kuantitas konselor ASI dan MPASI 4. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam pemberian MPASI yang berbahan lokal
		3. Peningkatan kunjungan balita ke posyandu dengan Peningkatan kualitas posyandu dan peran serta masyarakat	1. Meningkatkan koordinasi intersektor pemerintah untuk mengatasi berbagai faktor yang mendasari (underlying factors) munculnya permasalahan gizi masyarakat, termasuk ketahanan pangan, kemiskinan, daya beli, sosial budaya, tingkat pendidikan, infrastruktur dan sebagainya; 2. Memberikan ruang gerak yang lebih luas dan dukungan kepada Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM),

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
			termasuk Posyandu, Desa Siaga dan sebagainya; 3. Meningkatkan kapasitas dan peran kader Posyandu dan Tim Penggerak PKK dalam upaya-upaya yang bersifat preventif dan promotif serta pemanfaatan bahan pangan lokal; 4. Menjalin kerjasama dengan pihak swasta-melalui Corporate Social Responsibility (CSR)
		4. Peningkatan perawatan anak gizi buruk sesuai tatalaksana anak gizi buruk di fasilitas kesehatan	1 Meningkatkan kapasitas petugas kesehatan dalam upaya pemantauan tumbuh kembang balita dan upaya penanganan kasus; 2. Meningkatkan akses dan kualitas fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan balita gizi buruk;
		5. Peningkatan sistem monitoring dan evaluasi gizi	1. Peningkatan surveillance gizi dan sistem Informasi kesehatan 2. Peningkatan sistem pencatatan dan pelaporan gizi. 3. Koordinasi dan evaluasi program gizi secara rutin
Meningkatkan Prosentase fasilitas kesehatan rujukan yang terakreditasi sebesar 45 %	Fasilitas kesehatan rujukan terakreditasi meningkat sebesar 45 % pada 2016	Peningkatan akses dan kualitas pelayanan Rumah Sakit melalui: 1. Penguatan manajemen Rumah Sakit; . 2. Peningkatan pembiayaan Fasilitas Kesehatan di RS	Peningkatan akses dan kualitas pelayanan Rumah Sakit: 1. Meningkatkan kualitas manajemen Pelayanan RS; 2. Peningkatan Kapasitas Nakes Dalam Pelayanan kesehatan yang prima

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatnya akses pelayanan kepada masyarakat di daerah terpencil perbatasan dan kepulauan	Meningkatnya masyarakat daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan yang mendapatkan pelayanan kesehatan berkualitas	1. Peningkatan Akses layanan berupa sarana dan prasarana; 2. Peningkatan SDM Kesehatan yang berkualitas; 3. Peningkatan Ketersediaan Obat-Obatan Kesehatan; 4. Mendekatkan Akses layanan kepada masyarakat	1. Penyediaan sarana dan prasarana kesehatan; 2. Peningkatan kapasitas SDM kesehatan; 3. Penyediaan obat-obatan dan perbekalan kesehatan; 4. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Bergerak
Mempertahankan angka kematian calon jemaah haji £ 2 per 1.000 calon jemaah haji pada setiap tahun penyelenggaraan haji	Angka kematian calon jemaah haji £ 2 per 1.000 calon jemaah haji pada setiap tahun penyelenggaraan haji sampai tahun 1437H/2016M	(1). Memberikan dukungan seoptimal mungkin dalam berbagai aspek, agar Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Kabupaten/Kota serta kelembagaan terkait dapat menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan haji sesuai standar	(1). Melakukan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan terkait pada setiap jenjang administratif untuk memaksimalkan aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan kesehatan haji (2). Melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan yang melakukan pemeriksaan dan pembinaan kesehatan calon jemaah haji, baik di Rumah Sakit maupun di Puskesmas
			(3). Menyediakan Buku Kesehatan Jemaah Haji, vaksin, media KIE, peralatan pemeriksaan kesehatan haji, sistem pencatatan-pelaporan kesehatan haji secara cukup dan tepat waktu di Kabupaten/Kota penerima kuota calon jemaah haji
			(4). Melakukan pemantauan dan pembinaan pelaksanaan pelayanan kesehatan haji di Kabupaten/Kota penerima kuota calon

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
			jemaah haji agar sesuai standar (5). Memastikan pelayanan kesehatan haji yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan nasional
Mewujudkan penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer sesuai standar pada 70% Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer sesuai standar pada 70% Kabupaten/Kota sampai dengan tahun 2016	(1). Memberikan dukungan seoptimal mungkin dalam berbagai aspek, agar Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Kabupaten/Kota serta kelembagaan terkait dapat menyetenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer sesuai standar	(1). Melakukan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan terkait pada setiap jenjang administratif untuk memaksimalkan aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer
			(2). Melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit dalam salah satu metode pelayanan kesehatan tradisional; alternatif dan komplementer
			(3). Membentuk dan menjamin operasionalisasi Sentra Pengembangan dan Penerapan Pengobatan Tradisional (Sentra P3T) di Provinsi Papua Barat
			(4). Melakukan pemantauan dan pembinaan pelaksanaan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer di Kabupaten/Kota agar sesuai standar
			(5). Memastikan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan nasional

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Mewujudkan penyelenggaraan dan pengembangan yankes kesehatan jiwa sesuai standar 50% Kab/Kota	Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar pada 50% Kabupaten/Kota sampai dengan tahun 2016	(1). Memberikan dukungan seoptimal mungkin dalam berbagai aspek, agar Dinkes Prov, Dinkes dan RS Kab/Kota serta sektor terkait dapat mengembangkan yankes jiwa sesuai standar	(1). Melakukan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan terkait pada setiap jenjang administratif untuk memaksimalkan aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan kesehatan jiwa
Mewujudkan penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan indera sesuai standar pada 50% Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan indera sesuai standar pada 50% Kabupaten/Kota sampai dengan tahun 2016	(1). Memberikan dukungan seoptimal mungkin dalam berbagai aspek, agar Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Kabupaten/Kota serta kelembagaan terkait dapat menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan indera sesuai standar	(2). Melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan jiwa, baik di tingkat fasilitas kesehatan maupun di tingkat komunitas (3). Melakukan pemantauan dan pembinaan pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa di Kabupaten/Kota agar sesuai standar (4). Memastikan pelayanan kesehatan jiwa yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan nasional (1). Melakukan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan terkait pada setiap jenjang administratif untuk memaksimalkan aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan kesehatan indera (2). Melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit dalam pelayanan kesehatan indera (3) Menyediakan Kit Kesehatan Indera dan peralatan bedah mikro telinga untuk menunjang pelayanan kesehatan indera

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
			di Puskesmas dan Rumah Sakit (4). Mendukung peran Komite Daerah Penanggulangan Gangguan Pendengaran dan Ketulian (PGPKT) Sorong dalam membantu Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat mengembangkan pelayanan kesehatan indera
			(5). Melakukan pemantauan dan pembinaan pelaksanaan pelayanan kesehatan indera di Kabupaten/Kota agar sesuai standar
			(6). Memastikan pelayanan kesehatan indera yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan nasional
Mewujudkan penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan lanjut usia sesuai standar pada 50% Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan lanjut usia sesuai standar pada 50% Kabupaten/Kota sampai dengan tahun 2016	(1). Memberikan dukungan seoptimal mungkin dalam berbagai aspek, agar Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Kabupaten/Kota serta kelembagaan terkait dapat menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan lanjut usia sesuai standar	(1). Melakukan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan terkait pada setiap jenjang administratif untuk memaksimalkan aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan kesehatan lanjut usia
			(2). Melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit dalam pelayanan kesehatan lanjut usia
			(3) Menyediakan Kit Lanjut Usia untuk menunjang pelayanan kesehatan lanjut usia di Puskesmas dan Posyandu Lansia
			(4). Melakukan pemantauan dan pembinaan

			pelaksanaan pelayanan kesehatan lanjut usia di Kabupatea/Kota agar sesuai standar
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
			(5). Memastikan pelayanan kesehatan lanjut usia yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan nasional
Mewujudkan penyetenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sesuai standar pada 50% Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sesuai standar pada 50% Kabupaten/Kota sampai dengan tahun 2016	(1). Memberikan dukungan seoptimal mungkin dalam berbagai aspek, agar Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Kabupaten/Kota serta ketembagaan terkait dapat menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sesuai standar	<p>(1). Melakukan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan terkait pada setiap jenjang administratif untuk memaksimalkan aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan kesehatan gigi dan mulut</p> <p>(2). Melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut</p> <p>(3) Menyediakan peralatan kesehatan untuk menunjang pelayatian kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas</p> <p>(4). Melakukan pemantauan dan pembinaan pelaksanaan pelayanan kesahatan gigi dan mulut di Kabupaten/Kota agar sesuai standar</p> <p>(5). Memastikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan nasional</p>
Mewujudkan penyetenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan kerja	Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan kerja wsuai standar pada 20%	(1). Memberikan dukungan seoptimal mungkin dalam berbagai aspek, agar Dinas Kesehatan	(1). Melakukan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan terkait psda setiap

sesuai standar pada 20% Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota sampai dengan tahun 2016	Provinsi, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Kabupaten/Kota serta ketembagaan terkait dapat menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan	jenjang administratif untuk memaksimalkan aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan kesehatan kerja
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		kerja sesuai standar	(2). Melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit dalam pelayanan kesehatan kerja
			(3) Menyediakan peralatan kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan kerja di Puskesmas
			(4). Melakukan pemantauan dan pembinaan pelaksanaan pelayanan kesehatan kerja di Kabupaten/Kota agar sesuai standar
			(5). Memastikan pelayanan kesehatan kerja yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan nasional
Mewujudkan penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan olah raga sesuai standar pada 30% Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan olah raga sesuai standar pada 30% Kabupaten/Kota sampai dengan tahun 2016	(1). Memberikan dukungan seoptimal mungkin dalam berbagai aspek, agar Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Kab/Kota serta kelembagaan terkait dapat mengembangkan yankes olah raga sesuai standar	(1). Melakukan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan terkait pada setiap jenjang administratif untuk memaksimalkan aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan kesehatan olah raga
			(2). Melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit dalam pelayanan kesehatan olah raga

			(4). Melakukan pemantauan dan pembinaan pelaksanaan pelayanan kesehatan olah raga di Kabupaten/Kota agar sesuai standar
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		kerja sesuai standar	(2). Melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit dalam pelayanan kesehatan kerja
			(3) Menyediakan peralatan kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan kerja di Puskesmas
			(4). Melakukan pemantauan dan pembinaan pelaksanaan pelayanan kesehatan kerja di Kabupaten/Kota agar sesuai standar
			(5). Memastikan pelayanan kesehatan kerja yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan nasional!
Mewujudkan penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan olah raga sesuai standar pada 30% Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan olah raga sesuai standar pada 30% Kabupaten/Kota sampai dengan tahun 2016	(1). Memberikan dukungan seoptimal mungkin dalam berbagai aspek, agar Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Kab/Kota serta kelembagaan terkait dapat mengembangkan yankes olah raga sesuai standar	(1). Melakukan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan terkait pada setiap jenjang administratif untuk memaksimalkan aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan kesehatan olah raga
			(2). Melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit dalam pelayanan kesehatan

			olah raga
			(4). Melakukan pemantauan dan pembinaan pelaksanaan pelayanan kesehatan olah raga di Kabupaten/Kota agar sesuai standar

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
			(5). Memastikan pelayanan kesehatan olah raga yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan nasional

VISI : MEWUJUDKAN PAPUA BARAT YANG SEHAT, BERKUALITAS, MANDIRI DAN BERKEADILAN

MISI V : MELINDUNGI MASYARAKAT DAR! PENYAKIT DAN MENGURANGI RESIKO TERJADINYA PENYAKIT, KECELAKAAN DAN DAMPAK BENCANA

Menurunkan API (annual Parasite Incidence) dari 68.68 per 1000 penduduk menjadi 48 perseribu penduduk	1. API (annual Parasite Incidence) menurun hingga 48 0/00 penduduk di tahun 2016	1. meningkatkan kualitas dan jumlah layanan dalam menunjang EDPT;	a. Peningkatan Sumber Daya Manusia kesehatan b. Penyediaan Obat dan perbekalan Logistik cukup dan memadai.
		2. Melibatkan masyarakat, lintas program dan lintas sektor dalam upaya penanggulangan;	a. peningkatan pengetahuan dan melakukan pemberdayaan masyarakat; b. Pembentukan jejaring dan koordinasi serta kegiatan yang berintegrasi.
		3. Peningkatan jangkauan dan akses layanan kesehatan;	a. Melakukan penjangkauan layanan untuk daerah prioritas
		4. Penelitian dan pengembangan program malaria;	a. Melakukan Penelitian dan pengembangan

		5. Melakukan upaya pengendalian vektor;	a. Menekan populasi vector dengan pendekatan kimia dan biologi
		6. Peningkatan sistem surveilans dan SKD malaria.	a. Meningkatkan sistem RR dan analisis data
vlenurunnya angka prevalensi kasus HIV AIDS dari 2,4% menjadi 0,5% dan meningkatkan kualitas hidup ODHA	Menurunnya prevalensi HIV pada penduduk usia 15-49 menjadi <0,5% pada tahun 2016	Meningkatkan akses layanan HIV dan AIDS serta aksesdukungan, perawatan dan pengobatan	Pelatihan managemen HIV komprehensif
			Pelatihan manajemen program
			Pelatihan Sera Surveilans
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
			Sero Survailans dilakukan pada populasi resiko tinggi setiap tiga tahun sekali
			Pelaksanaan Pemeriksaan dan pengobatan IMS pada populasi resiko tinggi
			Monitoring dan Evaluasi
			Operasional LKB (Layanan Komprehensif & Berkesinambungan)
			Supervisi dan Monitoring
			Pertemuan penyusunan kebijakan program HIVdanIMS
			Sosialisasi Hasil Kebijakan terkait program HIVdanIMS
			Pertemuan monitoring dan evaluasi implementasi program HIV dan IMS
			Advokasi kepada selunjh pimpinan RS di Papua Barat untuk penyediaan sarana dan prasarana untuk melaksanakan perawatan, dukungan dan pengobatan kepada ODHA
			Membentuk dan mengembangkan pokja AIDS disemua rumah sakit kab'jpaten/kota se Papua Barat.

			Pembentukan dan pengembangan pusat layanan VCT disemua rumah sakit dan puskesmas di kabupaten/kota se Papua Barat
			Pelayanan dukungan gizi bagi ODHA
			Pelatihan manajemen logistik

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
			Pengadaan kebutuhan logistik BAKHP
			Pendistribusian logistik
			Pengadaan sarana dan prasarana gudang
			Monitoring dan Evaluasi Logistik
			Penyusunan standar laboratorium di semua tingkat layanan
Menurunkan angka cacat tingkat 2 per 100.000 penduduk tahun 2011 turun 35 % di tahun 2016 per 100.000 penduduk.	Angka cacat tingkat 2 menurun menjadi 35 % di tahun 2016.	meningkatkan akselerasi kegiatan dan perencanaan pelayanan kesehatan terpadu	Implementasi kendali mutu internal dan eksternal terkait laboratorium di semua layanan
			Pelatihan tenaga laboratorium
Masih terdapatnya kasus Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi yang berpotensi menjadi KLB dan kematian	Meningkatkan Desa UCI (universal Child Immunization) dan 55,13% menjadi 100%	Desa UCI meningkat menjadi 100% di tahun 2016	Pelaksanaan Gerakan Aksesterasi Imunisasi Nasional (GAIN) UCI,
			Penguatan Pemantauan Wilayah setempat program imunisasi
			Pemenuhan sumber daya baik tenaga yang

			kompeten, peralatan cold chain, vaksin dan alat suntik (ADS) serta pembiayaan operasional.
			Perberdayaan Masyarakat dan Kemitraan
			Peningkatan jangkauan pelayanan Sustainable Outreach Service (SOS).
			Menyetenggarakan sistem surveilans, monitoring dan evaluasi serta informasi Imunisasi.
Belum semua kabupaten/kota melaporkan penemuan kasus AFP	Membuktikan Papua Barat bebas Polk), dengan menemukan semua kasus AFP	Menemukan kasus AFP sesuai target 2/100.000 penduduk usia < 15 tahun	- Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengenal tanda dan gejala AFP

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
	yang ada di Papua Barat		<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan bahan-bahan informasi mengenai surveilans AFP ke masyarakat - Melacak setiap kasus kelumpuhan yang dilaporkan oleh masyarakat untuk memastikan bahwa kelumpuhan tersebut adalah AFP - Melakukan pemeriksaan spesimen tinja terhadap kasus AFP - Meningkatkan kapasitas petugas kesehatan dalam Surveilans AFP - Mengaktifkan kembali Surveilans Aktif RS
Meningkatnya perilaku masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan faktor resiko penyakit tidak menular.	100% kabupaten melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan PTM	Advokasi merupakan upaya atau proses yang strategis dan terencana untuk mendapatkan komitmen dan dukungan dari pihak-pihak terkait(stakeholders)	Peningkatan kebijakan publik berwawasan kesehatan
Menurunkan angka cacat tingkat 2 per 100.000 penduduk tahun 2011 menjadi 35 %	Angka cacat tingkat 2 menurun menjadi 35 % di tahun 2016.	meningkatkan akselerasi kegiatan dan	Pelaksanaan program pengendalian kusta

di tahun 2016 per 100.000 penduduk.		perencanaan pelayanan kesehatan terpadu	berintegrasi dengan Pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas
Meningkatkan dan mengembangkan SDM TB secara komprehensif	Terlatihnya Petugas kesehatan yang menangani TB	Meningkatkan pengetahuan komprehensif tentang TB pada semua penduduk	Melakukan sosialisasi, pelatihan dan penyebaran informasi tentang PB
			Menyediakan sarana dan prasarana layanan TB sampai ketingkat pelayanan kesehatan dasar
			Meningkatkan jumlah Puskesmas yang melaksanakan DOTS
Meningkatkan akses jumlah penduduk terhadap sanitasi dasar yang layak dan	Meningkatnya akses jumlah penduduk terhadap sanitasi dasar yang layak dan	penyelenggaraan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)	pelatihan Sumberdaya Manusia Kesehatan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
lingkungan yang sehat dari 45 % menjadi 55 %	lingkungan sehat menjadi 55 % di tahun 2016		Penyusunan NSPK (Norma, Standart, Pedoman dan kriteria)
			Koordinasi dan integrasi lintas sektor dan lintas program

VISI : MEWUJUDKAN PAPUA BARAT YANG SEHAT, BERKUALITAS, MANDIRI DAN BERKEADILAN

MISI VI : MENINGKATKAN DERAJAD KESEKATAN MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERMASUK SWASTA

Meningkatkan persentase Kampung Siaga menjadi 60% pada tahun 2016	Persentase Kampung Siaga menjadi 60% pada tahun 2015	Advokasi kepada Stakeholders dalam pengembangan Kampung Siaga	Memanfaatkan pertemuan Advokasi kepada Stakeholders dalam pengembangan Kampung Siaga
---	--	---	--

Meningkatkan dukungan alokasi pembiayaan	Dukungan alokasi pembiayaan	Advokasi dalam peningkatan dukungan pembiayaan yang memadai dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah	Memanfaatkan Advokasi dalam peningkatan dukungan pembiayaan yang memadai dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah
Mendorong peningkatan kualitas tenaga promosi kesehatan diberbagai jenjang (Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Puskesmas)	Kwalitas tenaga promosi kesehatan diberbagai jenjang	Pelatihan tenaga promosi kesehatan di Kabupaten/Kota, dan terutama di Puskesmas dan jaringannya	Memanfaatkan Pelatihan tenaga promosi kesehatan di Kabupaten/Kota, dan terutama di Puskesmas dan jaringannya sehingga promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat bisa berjalan dengan baik
Meningkatkan kapasitas SDM Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga	SDM Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga	Training of Trainner (TOT) peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga Aktif	Memanfaatkan Training of Trainner (TOT) peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga Aktif
Meningkatkan ketersediaan data dan informasi tentang hasil pelaksanaan program secara rutin dan up to date	Ketersediaan data dan informasi tentang hasil pelaksanaan program secara rutin dan up to date	Tersedianya data dan informasi tentang hasil pelaksanaan program secara rutin up to date	Memanfaatkan ketersediaan data dan informasi tentang hasil pelaksanaan program secara rutin up to date
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Ketersediaan laporan SPM bidang Promkes menjadi 60% pada tahun 2016	Laporan SPM bidang Promkes menjadi 60% pada tahun 2016	Tersedianya Laporan Standart Pelayanan Minimal (SPM) bidang Promosi Kesehatan.	Memanfaatkan ketersediaan Laporan Standart Pelayanan Minimal (SPM) bidang Promosi Kesehatan
Meningkatkan sekftar 70% dari jumlah posyandu yang ada, dapat menjalankan fungsinya dengan baik	Dari jumlah posyandu yang ada, dapat menjalankan fungsinya dengan baik	Sebesar 70% dari jumlah posyandu yang ada, dapat menjalankan fungsinya dengan baik	Memanfaatkan ketersediaan dari 70% jumlah posyandu yang ada, dapat menjalankan fungsinya dengan baik
Meningkatkan pembinaan terhadap Posyandu secara merata	Pembinaan terhadap Posyandu secara merata	Monitoring dan Supervisi dalam pembinaan posyandu terpilih	Memanfaatkan Monitoring dan Supervisi dalam pembinaan posyandu terpilih
Meningkatkan jumlah pcsyandu untuk memiliki	Posyandu untuk memiliki jumlah kader terlatih	Pelatihan Kader posyandu sehingga Posyandu	Memanfaatkan pelatihan Kader posyandu

jumlah kader tertatih sesuai perbandingan dengan jumlah sasaran	sesuai perbandingan dengan jumlah sasaran	memiliki jumlah kader terlatih yang cukup sesuai perbandingan dengan jumlah sasaran	sehingga Posyandu memiliki jumlah kader tertatih yang cukup sesuai perbandingan dengan jumlah sasaran
---	---	---	---

DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT						
RENCANA KINERJA TAHUNAN						
TAHUN ANGGARAN 2016						
SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN				KETERANGAN
URAIAN		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5	6	7
1 Terciptanya Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Yang Baik Melalui Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.1.1 Penyediaan jasa surat menyurat	Input : Dana	Rp.	25.000.000	
			Output : Terlaksananya koordinasi	Bulan	12	
			Outcome : Meningkatnya koordinasi program	Surat	200	
		1.1.2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Input : Dana	Rp.	750.000.000	
			Output : Terlaksananya koordinasi	Bulan	12	
			Outcome : Meningkatnya koordinasi antar program	Bulan	12	
		1.1.3 Penyediaan jasa administrasi	Input : Dana	Rp.	1.920.000.000	
			Output : Terbayarnya Honor Pengelola	Orang/Bulan	36	
			Outcome : Meningkatnya Disiplin Aparatur	Kegiatan	1	
		1.1.4 Penyediaan jasa kebersihan kantor	Input : Dana	Rp.	180.575.000	
			Output : Terlaksananya Kebersihan	Hari	1.240	
			Outcome : Meningkatnya Disiplin	Orang	69	
		1.1.5 Penyediaan alat tulis kantor	Input : Dana	Rp.	200.044.992	
			Output : Tersedianya Alat Tulis Kantor	Bulan	12	
			Outcome : Meningkatnya Kelancaran Administrasi	Kegiatan	12	
		1.1.6 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Input : Dana	Rp.	200.000.000	
			Output : Tersedianya Barang Cetakan	Buah	235	
			Outcome : Meningkatnya Kelancaran Administrasi	Kegiatan	235	
		1.1.7 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Input : Dana	Rp.	200.000.000	
			Output : Tersedianya Komponen Listrik Kantor	Bulan	12	
			Outcome : Meningkatnya Kelancaran Administrasi	Bulan	12	
		1.1.8 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Input : Dana	Rp.	196.000.000	
			Output : Tersedianya Buku-buku Bacaan	Buah	48	
			Outcome : Meningkatnya Pengetahuan Aparatur	Kegiatan	48	
		1.1.9 Penyediaan makanan dan minuman	Input : Dana	Rp.	275.400.000	
			Output : Tersedianya Makanan dan Minuman	Kali	864	
			Outcome : Meningkatnya Disiplin Aparatur	Kali	864	
		1.1.10 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Input : Dana	Rp.	1.141.745.000	
			Output : Tersedianya Rakor dan Konsultasi	Kali	50	
			Outcome : Meningkatnya Pengetahuan Aparatur	Kali	50	
		1.1.11 Pemutakhiran Data Program dan Kepegawaian	Input : Dana	Rp.	500.000.000	
			Output : Tersedianya Data Program dan Kepegawaian	Kegiatan	1	
			Outcome : Meningkatnya Kinerja Setiap Orang	Kegiatan	1	
2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.1 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.1.1 Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Input : Dana	Rp.	3.530.967.062	
			Output : Tersedianya Perlengkapan Kantor	Paket	1	
			Outcome : Meningkatnya Sarana Aparatur	Paket	1	
		2.1.2 Pengadaan peralatan gedung kantor	Input : Dana	Rp.	600.733.500	
			Output : Tersedianya Peralatan Kantor	Paket	1	
			Outcome : Meningkatnya Sarana Aparatur	Paket	1	
		2.1.3 Pemeliharaan rutin/berkala gedung	Input : Dana	Rp.	176.000.000	
			Output : Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor	Unit	1	
			Outcome : Meningkatnya Sarana Aparatur	Unit	1	
		2.1.4 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan	Input : Dana	Rp.	1.383.899.300	
			Output : Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Operasional	Unit	1	
			Outcome : Meningkatnya Sarana Aparatur	Unit	1	
		2.1.5 Pemeliharaan rutin/berkala	Input : Dana	Rp.	187.000.000	
			Output : Tersedianya Peralatan Kantor	Paket	1	
			Outcome : Meningkatnya Sarana Aparatur	Paket	1	
		2.1.6 Pemeliharaan rutin/berkala peralatan	Input : Dana	Rp.	75.000.000	
			Output : Tersedianya Peralatan Kantor	Paket	1	
			Outcome : Meningkatnya Sarana Aparatur	Paket	1	
		2.1.7 Pengadaan tanah Pendaratan Medical Boat dan Jalan Masuk Kompleks	Input : Dana	Rp.	300.000.000	
			Output : Tersedianya Tanah Pendaratan Medical Boat dan Jalan Masuk Gudang	Paket	1	
			Outcome : Meningkatnya Sarana Aparatur	Paket	1	

SASARAN		PROGRAM	KEGIATAN					KETERANGAN		
URAIAN			URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET			
1		2	3	4		5	6	7		
			2.1.8	Pembangunan Gudang Perbekalan	Input : Dana	Rp.	2.000.000.000			
					Output : Tersedianya Sarana Penyimpanan Yang Aman dan Bersih	Paket	1			
					Outcame : Meningkatnya Sarana Penyimpanan Barang Aparatur	Paket	1			
			2.1.9	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional (Lanjutan)	Input : Dana	Rp.	184.000.000			
					Output : Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Operasional	Paket	1			
					Outcame : Meningkatnya Sarana Aparatur	Paket	1			
			2.1.10	Pembangunan penambahan gedung kantor, talud dan pos keamanan	Input : Dana	Rp.	105.000.000			
					Output : Tersediannya Keamanan Sarana Bagi Aparatur	Unit	1			
					Outcame : Meningkatnya Sarana Kerja Aparatur	Unit	1			
			2.1.11	Pembangunan Pagar Tanah Tambalan Medical Boat	Input : Dana	Rp.	300.000.000			
					Output : Tersediannya Keamanan Sarana Penyimpanan Medical Boat	Paket	1			
					Outcame : Meningkatnya Sarana Aparatur	Paket	1			
			2.1.12	Pembayaran Housing Incenerator	Input : Dana	Rp.	150.000.000			
					Output : Tersedianya Sarana Pembakaran Sampah Aparatur	Unit	1			
					Outcame : Meningkatnya Sarana Aparatur	Unit	1			
			2.1.13	Pemindahan Tower/ Antena	Input : Dana	Rp.	100.000.000			
					Output : Tersedianya Sarana Jaringan Komunikasi Aparatur	Paket	1			
					Outcame : Meningkatnya Sarana Kerja Aparatur	Paket	1			
			2.1.14	Pembangunan/Penataan Halaman	Input : Dana	Rp.	1.200.000.000			
					Output : Tersedianya Sarana Penyimpanan Yang Aman dan Bersih	Paket	1			
					Outcame : Meningkatnya Sarana Penyimpanan Barang Aparatur	Paket	1			
3	Meningkatkan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	3.1	Program peningkatan disiplin aparatur	3.1.1	Pengadaan pakaian kerja lapangan	Input : Dana	Rp.	499.999.960		
						Output : Tersediannya Pakaian Dinas	Sel	250		
						Outcame : Meningkatnya Disiplin Aparatur	Orang	250		
				3.1.2	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Input : Dana	Rp.	500.000.000		
						Output : Tersedianya Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Pasang	86		
						Outcame : Meningkatnya Disiplin Aparatur	Orang	86		
				3.1.3	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Input : Dana	Rp.	385.000.000		
						Output : Tersedianya Pakaian Dinas dan Perlengkapannya	Pasang	86		
						Outcame : Meningkatnya Disiplin Aparatur	Orang	86		
			3.2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	3.2.1	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Input : Dana	Rp.	140.000.000	
						Output : Tersosialisasinya Peraturan Perundang-undangan	Laporan	1		
						Outcame : Meningkatnya Pengetahuan Aparatur terhadap Peraturan Perundang-undangan Bidang Kesehatan	Laporan	1		
				3.2.2	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Input : Dana	Rp.	-		
						Output : Terlaksananya Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Laporan	1		
						Outcame : Meningkatnya Pengetahuan Aparatur terhadap Implementasi Peraturan Perundang-undangan Bidang Kesehatan	Laporan	1		

SASARAN		PROGRAM		KEGIATAN					KETERANGAN	
URAIAN				URAIAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN		TARGET
1		2		3		4		5	6	7
				3.2.3	Penyusunan Peraturan Daerah di bidang Kesehatan	Input	: Dana	Rp.	300.000.000	
						Output	: Terbitnya Perda Khusus Tentang Kesehatan	Dokumen	1	
						Outcame	: Adanya Perda Khusus Tentang Kesehatan Di Papua Barat	Dokumen	1	
				3.2.4	Penyusunan Strategi Pengembangan Infrastruktur Kesehatan Kab Sorong	Input	: Dana	Rp.	-	
						Output	: Terlaksananya Kegiatan Penyusunan Strategi Pengembangan Infrastruktur Kesehatan Kab Sorong	Laporan	1	
						Outcame	: Adanya Data Strategi Pengembangan Infrastruktur Kesehatan Kab Sorong	Laporan	1	
4	Terciptanya Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	4.1	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	4.1.1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Input	: Dana	Rp.	50.000.000	
						Output	: Tersusunnya Renja dan LKPD	Dokumen	1	
						Outcame	: Tersediannya Renja dan LKPD Saliner	Dokumen	1	
				4.1.2	Penyusunan Renstra dan Renja 2017-2021 serta LKPD	Input	: Dana	Rp.	200.000.000	
						Output	: Tersusunnya Renstra dan Renja 2017-2021 serta LKPD	Dokumen	1	
						Outcame	: Tersediannya Renstra dan Renja 2017-2021 serta LKPD	Dokumen	1	
				4.1.3	Pengumpulan Data, Pemutakhiran Data dan Penyusunan Profil Kesehatan	Input	: Dana	Rp.	250.000.000	
						Output	: Tersusunnya Profil Kesehatan Provinsi	Dokumen	1	
						Outcame	: Tersediannya Profil Kesehatan Provinsi	Laporan	1	
				4.1.4	Pengadaan Aplikasi JOJO untuk Puskesmas se-Provinsi Papua Barat	Input	: Dana	Rp.	-	
						Output	: Tersediannya biaya Pengadaan Aplikasi Simpus Jojo/Sikaa untuk Fuskemas se-Provinsi Papua Barat	Paket	1	
						Outcame	: Pengelolaan data di Puskesmas Semakin Berkwalitas	Paket	1	
				4.1.5	Peningkatan Pengetahuan Bendahara dalam mengelola keuangan daerah	Input	: Dana	Rp.	-	
						Output	: Terlaksananya Peningkatan Pengetahuan Bendahara dalam mengelola keuangan daerah	Kegiatan	1	
						Outcame	: Meningkatnya Pengetahuan Bendahara dalam mengelola keuangan daerah	Kegiatan	1	
				4.1.6	Rapat Kerja Kesehatan Daerah/Hari Kesehatan Nasional	Input	: Dana	Rp.	2.246.983.000	
						Output	: Tersediannya Dana Rapat Kerja Kesehatan Daerah	Paket	1	
						Outcame	: Terlaksananya Rapat Kerja Daerah	Paket	1	
				4.1.7	Penyusunan Profil Data Puskesmas se-Provinsi Papua Barat	Input	: Dana	Rp.	250.000.000	
						Output	: Tersusunnya Profil Data Puskesmas se-Provinsi Papua Barat	Dokumen	1	
						Outcame	: Tersediannya Profil Data Puskesmas se-Provinsi Papua Barat	Laporan	1	
				4.1.8	Penyusunan Jaringan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Provinsi Papua Barat.	Input	: Dana	Rp.	200.000.000	
						Output	: Tersediannya Dana Penyusunan Jaringan Sistem Informasi Kesehatan	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Kegiatan Penyusunan Jaringan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Provinsi Papua Barat.	Kegiatan	1	
				4.1.9	Rapat koordinasi Pembahasan Dokumen Perencanaan TP, DAK, BOK tingkat Provinsi	Input	: Dana	Rp.	500.000.000	
						Output	: Tersediannya Rapat koordinasi Pembahasan Dokumen Perencanaan TP, DAK, BOK tingkat Provinsi	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Rapat koordinasi Pembahasan Dokumen Perencanaan TP, DAK, BOK tingkat Provinsi	Kegiatan	1	
				4.1.10	Pelatihan Aplikasi Penilaian Mandiri Kualitas Data Rutin (PMKDR)	Input	: Dana	Rp.	-	
						Output	: Tersediannya Pelatihan Aplikasi Penilaian Mandiri Kualitas Data Rutin (PMKDR)	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Aplikasi Penilaian Mandiri Kualitas Data Rutin (PMKDR)	Kegiatan	1	

SASARAN		KEGIATAN					
URAIAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	KETERANGAN
1	2	3	4		5	6	7
5. Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Yang Memenuhi Standard dan Terjangkau	5.1. Program Upaya Kesehatan Masyarakat	5.1.1. Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat	Input	: Dana	Rp.	500.000.000	
			Output	: Terlaksananya kegiatan pelayanan berbasis masyarakat	Kali	1	
			Outcame	: Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Mengatasi Kesehatan Sendiri	Kegiatan	1	
	5.2. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	5.2.1. Pengadaan Media Promosi Kesehatan	Input	: Dana	Rp.	1.500.000.000	
			Output	: Jumlah Media Promkes Yang Dihasilkan	Paket	1	
			Outcame	: Tersediannya Media Program Promkes	Paket	1	
		5.2.2. Peningkatan kapasitas SDM Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga	Input	: Dana	Rp.	150.000.000	
			Output	: Terkumpulnya Data, Pemutahiran dan Penyusunan Profil Kesehatan	Kegiatan	1	
			Outcame	: Tersediannya Data Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Puskesmas se-Propinsi Papua Barat	Dokumen	1	
		5.2.3. Rapat koordinasi Peningkatan capaian SPM	Input	: Dana	Rp.	150.000.000	
			Output	: Terkumpulnya Data, Pemutahiran dan Penyusunan Profil Kesehatan	Kegiatan	1	
			Outcame	: Tersediannya Data Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Puskesmas se-Propinsi Papua Barat	Dokumen	1	
	5.3. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	5.3.1. Pengadaan Bangunan dan Fasilitas TFC (Therapeutic Feeding Center)	Input	: Dana	Rp.	800.000.000	
			Output	: Tersediannya Bangunan TFC			
			Outcame	: Terbanggunya TFC			
		5.3.2. Pengadaan Makanan Tambahan dan Vitamin	Input	: Dana	Rp.	500.000.000	
			Output	: Terlaksananya Pengadaan Makanan Tambahan dan Vitamin Untuk Usia Rentan Penyakit	Paket	1	
			Outcame	: Tersediannya Makanan Tambahan dan Vitamin Untuk Usia Rentan Penyakit	Paket	1	
	5.4. Program Peningkatan Pelayanan kesehatan anak balita	5.4.1. Penyediaan Paket untuk Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Input	: Dana	Rp.	350.000.000	
			Output	: Tersediannya Paket Penunjang untuk Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Paket	1	
			Outcame	: Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Paket	1	
	5.5. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	5.5.1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Antenatal Terpadu	Input	: Dana	Rp.	249.999.992	
			Output	: Terlaksananya Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Antenatal Terpadu	Kegiatan	1	
			Outcame	: Fasilitas Pelayanan Antenatal Terpadu Tersedia	Kegiatan	1	
	5.6. Program Bimdal Kesehatan Rujukan	5.6.1. Pertemuan Reguler Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat	Input	: Dana	Rp.	150.000.000	
			Output	: Terlaksananya Pertemuan Reguler Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat	Kali	6	
			Outcame	: Tersediannya Pertemuan Reguler Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat	Kali	6	
		5.6.2. Penguatan Kapasitas Tim Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat	Input	: Dana	Rp.	200.100.000	
			Output	: Terlaksananya Pertemuan Penguatan Kapasitas Tim Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat	Kali	4	
			Outcame	: Tersediannya Penguatan Kapasitas Tim Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat	Kali	4	

SASARAN		PROGRAM	KEGIATAN					KETERANGAN
URAIAN			URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	
1		2	3	4		5	6	7
		5.7 Program Bimbal Kesehatan Khusus	5.7.1 Pertemuan dan Dukungan Operasional untuk Komite Daerah PGPKT Sorong	Input	: Dana	Rp.	300.000.000	
				Output	: Terlaksananya Pertemuan dan Dukungan Operasional untuk Komite Daerah PGPKT Sorong	Kali	1	
				Outcame	: Tersediannya Dukungan Operasional Pelayanan Penanggulangan Gangguan Pendengaran dan Ketulian di Papua Barat	3 Kabupaten dan 1 Dokter	1	
			5.7.2 Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Input	: Dana	Rp.	260.000.000	
				Output	: Terlaksananya Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Kegiatan	1	
				Outcame	: Tersediannya Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Kegiatan	1	
			5.7.3 Pertemuan Koordinasi Pelayanan Kesehatan Haji Daerah.	Input	: Dana	Rp.	350.000.000	
				Output	: Terlaksananya Pertemuan Koordinasi Pelayanan Kesehatan Haji Daerah.	Kegiatan	1	
				Outcame	: Tersediannya Pertemuan Koordinasi Pelayanan Kesehatan Haji Daerah.	Kegiatan	1	
			5.7.4 Penyediaan Peralatan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Input	: Dana	Rp.	500.000.000	
				Output	: Terlaksananya Penyediaan Peralatan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Paket	1	
				Outcame	: Tersediannya Peralatan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Lanjut	Paket	1	
6 Menjamin Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Yang Berkualitas, Merata dan	6.1 Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	6.1.1 Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Input	: Dana	Rp.	2.372.555.400		
			Output	: Ketersediaan obat 100 %.	Dokumen	1		
			Outcame	: Kebutuhan Obat Provinsi Terpenuhi Selama 18 Bulan	Laporan	1		
		6.1.2 Distribusi Obat ke Kabupaten/Kota	Input	: Dana	Rp.	2.321.084.354		
			Output	: Tersedianya Pengepakan dan Pendistribusian dari Provinsi Ke Kabupaten/Kota dan 9 RS serta Fasilitas Kesehatan Lainnya.	Dokumen	1		
			Outcame	: Ketersediaan obat 100 %.	Laporan	1		
		6.1.3 Peningkatan Kapasitas Pengelola Obat Puskesmas	Input	: Dana	Rp.	200.000.000		
			Output	: Tersediannya Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengelola Obat Puskesmas	Kegiatan	1		
			Outcame	: Semakin Meningkatnya Kapasitas Pengelola Obat Puskesmas	Orang	1		
	6.2 Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	6.2.1 Pendataan dan pembinaan tanaman obat asli papua	Input	: Dana	Rp.	200.000.000		
			Output	: 100 % Tanaman Obat Asli Papua	Laporan	1		
			Outcame	: Peningkatan Penggunaan Obat Asli Indonesia	Dokumen	1		
	6.3 Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan	6.3.1 Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas di Tingkat Distrik	Input	: Dana	Rp.	3.500.000.000		
			Output	: Tersediannya Sarana dan Prasarana Puskesmas di Tingkat Distrik	Paket	1		
			Outcame	: Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas di Tingkat Distrik	Paket	1		
		6.3.2 Pembangunan Puskesmas 2 Lantai	Input	: Dana	Rp.	11.000.000.000		
			Output	: Tersediannya Pembangunan Puskesmas 2 Lantai	Paket	1		
			Outcame	: Terlaksananya Pembangunan Puskesmas 2 Lantai	Paket	1		
	6.4 Program Rujukan Kesehatan bagi orang Papua	6.4.1 Rujukan Kesehatan bagi orang Papua	Input	: Dana	Rp.	6.935.825.395		
			Output	: Tersediannya Dana Rujukan Kesehatan bagi orang Papua	Tahun	1		
			Outcame	: Terbiyai Rujukan Kesehatan bagi orang Papua	Tahun	1		

SASARAN		PROGRAM	KEGIATAN					KETERANGAN
URAIAN			URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	
1		2	3	4		5	6	7
			6.4.2 Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi Orang Papua tingkat Provinsi	Input	Dana	Rp.	250.000.000	
				Output	Tersedianya Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi Orang Papua tingkat Provinsi	Kegiatan	1	
				Outcame	Terlaksananya Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi Orang Papua tingkat Provinsi	Kegiatan	1	
		6.5 Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	6.5.1 Pembangunan Rumah Sakit Tahap III	Input	Dana	Rp.	105.149.346.570	
				Output	Tersedianya Sarana dan Prasarana RSUD	Paket	1	
				Outcame	Peningkatan Layanan Kesehatan Rujukan di Provinsi Papua Barat	Laporan	1	
			6.5.2 Pengadaan Alat Kesehatan/Kedokteran/Laboratorium Rumah Sakit	Input	Dana	Rp.	2.120.000.000	
				Output	Tersedianya Peralatan Kesehatan Rumah Sakit	Paket	1	
				Outcame	Peningkatan Layanan Kesehatan Rujukan di Provinsi Papua Barat	Laporan	1	
			6.5.3 Pembangunan Pagar Keliling RS. Selebiso	Input	Dana	Rp.	1.492.650.000	
				Output	Tersedianya Pembangunan Pagar Keliling RS. Selebiso	Paket	1	
				Outcame	Terlaksananya Pembangunan Pagar Keliling RS. Selebiso	Laporan	1	
			6.5.4 Pembangunan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Raja Ampat	Input	Dana	Rp.	1.500.000.000	
				Output	Tersedianya Pembangunan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Raja Ampat	Paket	1	
				Outcame	Terlaksananya Pembangunan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Raja Ampat	Laporan	1	
			6.5.5 Pembangunan Salasar /Penghubung Rumah Sakit Teluk Bintuni	Input	Dana	Rp.	1.500.000.000	
				Output	Tersedianya Pembangunan Salasar /Penghubung Rumah Sakit Teluk Bintuni	Paket	1	
				Outcame	Terlaksananya Pembangunan Salasar /Penghubung Rumah Sakit Teluk Bintuni	Laporan	1	
7 Menjamin Ketersediaan, Mutu, dan Pemerataan Sumberdaya Manusia Kesehatan, Berkualitas, Merata dan Terjangkau	7.1 Program Bimdal Perencanaan dan Pendayagunaan	7.1.1 Pembinaan, Pengembangan dan Pengkajian Pendayagunaan SDM Kesehatan	Input	Dana	Rp.	350.000.000		
			Output	Tersedianya Kegiatan Pembinaan, Pengembangan dan Pengkajian Pendayagunaan SDM Kesehatan	Kegiatan	1		
			Outcame	Terlaksananya Pembinaan, Pengembangan dan Pengkajian Pendayagunaan SDM Kesehatan	Laporan	1		
		7.1.2 Seleksi dan pengiriman tenaga kesehatan teladan	Input	Dana	Rp.	100.000.000		
			Output	Tersedianya Kegiatan Seleksi dan pengiriman tenaga kesehatan teladan	Kegiatan	1		
			Outcame	Terlaksananya Seleksi dan pengiriman tenaga kesehatan teladan	Laporan	1		
	7.2 Program pengiriman dan pendisiplinan tenaga kesehatan ke distrik, kampung terpencil dan terisolir	7.2.1 Menempatkan tenaga kesehatan strategis pada daerah perbatasan	Input	Dana	Rp.	-		
			Output	Tersedianya tenaga kesehatan strategis pada daerah perbatasan	Kegiatan	1		
			Outcame	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Masyarakat di DTPK	Lokasi	1		
		7.2.2 Menempatkan Dokter/Bidan Desa pada daerah terisolir	Input	Dana	Rp.	1.056.149.473		
			Output	Tersedianya Dokter/Bidan Desa pada daerah terisolir	Kegiatan	1		
			Outcame	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan di daerah terisolir	Laporan	1		
		7.2.3 Monitoring dan Evaluasi keberadaan tenaga kesehatan	Input	Dana	Rp.	239.400.000		
			Output	Tersedianya Monitoring dan Evaluasi keberadaan tenaga kesehatan	Kegiatan	1		
			Outcame	Terlaksananya Mutu Pelayanan Kesehatan di daerah terisolir	Laporan	1		

SASARAN		PROGRAM	KEGIATAN					KETERANGAN
URAIAN	URAIAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET		
1		2	3	4		5	6	7
		7.3 Program Bimbal Pendidikan dan Pelatihan	7.3.1 Bantuan Beasiswa Tenaga Kesehatan	Input	: Dana	Rp.	500.000.000	
				Output	: Tersedianya Bantuan Beasiswa Tenaga Kesehatan	Kegiatan	1	
				Outcame	: Terbantunya Beasiswa Tenaga Kesehatan Kabupaten/Kota dan Provinsi	Orang	92	
			7.3.2 Pendidikan bagi Calon Tenaga Dokter Spesialis RS Rujukan Papua Barat	Input	: Dana	Rp.	562.200.000	
				Output	: Tersedianya Pendidikan bagi Calon Tenaga Dokter Spesialis RS Rujukan Papua Barat	Kegiatan	1	
				Outcame	: Terlaksanya Pendidikan bagi Calon Tenaga Dokter Spesialis RS Rujukan Papua Barat	Laporan	1	
			7.3.3 Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan	Input	: Dana	Rp.	1.000.000.000	
				Output	: Tersedianya Pengadaan Untuk Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan	Paket	1	
				Outcame	: Terlaksananya Pengadaan Untuk Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan	Paket	1	
			7.3.4 Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan di-Tingkat Provinsi	Input	: Dana	Rp.	214.402.000	
				Output	: Tersedianya Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan di-Tingkat Provinsi	Kegiatan	1	
				Outcame	: Terlaksananya Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan di-Tingkat Provinsi	Laporan	1	
			7.3.5 Peningkatan Kapasitas Tenaga	Input	: Dana	Rp.	256.376.000	
				Output	: Tersedianya Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik	Kegiatan	1	
				Outcame	: Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik	Laporan	1	
			7.3.6 Peningkatan Kapasitas Sumber day a Manusia Kesehatan Melalui Pelatihan Singkat (Brief Training Capacity)	Input	: Dana	Rp.	125.400.000	
				Output	: Tersedianya Peningkatan Kapasitas Sumber daya Manusia Kesehatan Melalui Pelatihan Singkat (Brief Training Capacity)	Kegiatan	1	
				Outcame	: Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Sumber daya Manusia Kesehatan Melalui Pelatihan Singkat (Brief Training Capacity)	Laporan	1	
		7.4 Program Bimbal Registrasi dan Akreditasi	7.4.1 Sosialisasi, koordinasi dan penguatan jejaring kerja MTKP	Input	: Dana	Rp.	200.000.000	
				Output	: Tersedianya Kegiatan Sosialisasi, koordinasi dan penguatan jejaring kerja MTKP	Kegiatan	1	
				Outcame	: Terlaksananya Sosialisasi, koordinasi dan penguatan jejaring kerja MTKP	Laporan	1	
			7.4.2 Melaksanakan sertifikasi dan proses registrasi	Input	: Dana	Rp.	100.000.000	
				Output	: Terlaksananya sertifikasi dan proses registrasi	Kegiatan	1	
				Outcame	: Sertifikasi dan proses registrasi 70%	Laporan	1	
8 Melindungi Masyarakat Dari Penyakit dan Mengurangi Resiko Terjadinya Penyakit, Kecelakaan dan	8.1 Program Penanggulangan Penyakit Malaria	8.1.1 Pelatihan dasar pengendalian vektor / entomologi	Input	: Dana	Rp.	200.000.000		
				Output	: Tersedianya Pelatihan dasar pengendalian vektor / entomologi	Kegiatan	1	
				Outcame	: Terlaksananya Pelatihan dasar pengendalian vektor / entomologi	Laporan	1	
			8.1.2 Pengadaan kelambu berinsektisida	Input	: Dana	Rp.	325.000.000	
				Output	: Tersedianya Pengadaan kelambu berinsektisida	Paket	1	
				Outcame	: Terlaksananya Pengadaan kelambu berinsektisida	Paket	1	
	8.2 Program Penanggulangan Penyakit DBD	8.2.1 Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan penanggulangan KLB	Input	: Dana	Rp.	-		
				Output	: Jumlah Kabupaten/Kota Yang Tanggap Dengan KLB DBD	Kegiatan	1	
				Outcame	: Menurunva Angka Positif DBD	Laporan	12	

SASARAN		PROGRAM		KEGIATAN					KETERANGAN	
URAIAN				URAIAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN		TARGET
1		2		3		4		5	6	7
				8.2.2	Perkemuan Penyusunan kebijakan program DBD	Input	: Dana	Rp.	210.000.000	
						Output	: Tersedianya Perkemuan Penyusunan kebijakan program DBD	Kegiatan	1	
						Outcame	: Menurunnya Angka Positif DBD	Laporan	1	
		8.3	Program Penanggulangan Penyakit Kusta	8.3.1	Leprosy Day	Input	: Dana	Rp.	-	
						Output	: Tersedianya Kegiatan Leprosy Day	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Kegiatan Leprosy Day	Laporan	1	
				8.3.2	Pelatihan Kusta Bagi Tenaga Dokter dan Juru Puskesmas di Kab/Kota	Input	: Dana	Rp.	-	
						Output	: Tersedianya Pelatihan Kusta Bagi Tenaga Dokter dan Juru Puskesmas di Kab/Kota	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Pelatihan Kusta Bagi Tenaga Dokter dan Juru Puskesmas di Kab/Kota	Laporan	1	
				8.3.3	Pemeriksaan POD (Pemeriksaan Pencegahan Cacat pada pasien kusta)	Input	: Dana	Rp.	150.000.000	
						Output	: Tersedianya Pemeriksaan POD (Pemeriksaan Pencegahan Cacat pada pasien kusta)	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Pemeriksaan POD (Pemeriksaan Pencegahan Cacat pada pasien kusta)	Laporan	1	
		8.4	Program Penanggulangan HIV/AIDS	8.4.1	Perkemuan Monitoring dan Evaluasi Program HIV/AIDS	Input	: Dana	Rp.	200.000.000	
						Output	: Tersedianya Perkemuan Monitoring dan Evaluasi Program HIV/AIDS	Kegiatan	1	
						Outcame	: Menurunnya Prev alensi HIV Pada Penduduk Usia 15 s.d 49 Tahun Menjadi <0,5% Pada Tahun 2016	Laporan	1	
				8.4.2	Pelatihan managemen HIV	Input	: Dana	Rp.	200.000.000	
						Output	: Tersedianya Pelatihan managemen HIV komprehensif	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Pelatihan managemen HIV komprehensif	Laporan	1	
				8.4.3	Pelatihan tenaga IMS	Input	: Dana	Rp.	-	
						Output	: Tersedianya Pelatihan Tenaga IMS	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Pelatihan Tenaga IMS	Laporan	1	
		8.5	Program kemitraan kesehatan dengan lembaga agama, lembaga adat, dan lembaga masyarakat	8.5.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Posyandu	Input	: Dana	Rp.	258.800.000	
						Output	: Tersedianya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Posyandu	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Posyandu	Laporan	1	
		8.6	Program Kesehatan Lingkungan	8.6.1	Perkemuan koordinasi Penyelenggaraan kegiatan penyehatan	Input	: Dana	Rp.	225.000.000	
						Output	: Tersedianya Perkemuan koordinasi Penyelenggaraan kegiatan penyehatan air dan sanitasi dasar	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Perkemuan koordinasi Penyelenggaraan kegiatan penyehatan air dan sanitasi dasar	Laporan	1	
				8.6.2	Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan lingkungan dalam penyelenggaraan kegiatan penyehatan	Input	: Dana	Rp.	-	
						Output	: Tersedianya Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan lingkungan dalam penyelenggaraan kegiatan penyehatan air dan sanitasi dasar	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan lingkungan dalam penyelenggaraan kegiatan penyehatan air dan sanitasi dasar	Laporan	1	
				8.6.3	Penyediaan sarana air minum dan sanitasi dasar sekolah menengah/SLB	Input	: Dana	Rp.	500.000.000	
						Output	: Tersedianya Penyediaan sarana air minum dan sanitasi dasar sekolah menengah/SLB	Paket	1	
						Outcame	: Sarana air minum dan sanitasi dasar sekolah menengah/SLB Yang Memadai	Paket	1	

SASARAN		PROGRAM		KEGIATAN					KETERANGAN	
URAIAN				URAIAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN		TARGET
1		2		3		4		5	6	7
				8.6.4	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota	Input	: Dana	Rp.	-	
						Output	: Tersedianya Dana Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Laporan	1	
				8.6.5	Sosialisasi dan koordinasi menwujudkan pasar tradisional yang	Input	: Dana	Rp.	300.000.000	
						Output	:	Kegiatan	1	
						Outcame	:	Laporan	1	
		8.7	Program Pengendalian Penyakit Filariasis	8.7.1	Perlemuan movev bulan eliminasi kaki gajah	Input	: Dana	Rp.	150.000.000	
						Output	: Tersedianya Perlemuan movev bulan eliminasi kaki gajah	Kegiatan	1	
						Outcame	: Menurunnya Angka Mikrofilaria	Laporan	1	
		8.8	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	8.8.1	Sosialisasi penanggulangan Penyakit tidak menular	Input	: Dana	Rp.	230.000.000	
						Output	: Tersedianya Kegiatan Sosialisasi penanggulangan Penyakit tidak menular	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Sosialisasi penanggulangan Penyakit tidak menular	Laporan	1	
		8.9	Program Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan	8.9.1	Penyusunan rencana kontijensi di lapangan	Input	: Dana	Rp.	-	
						Output	: Tersedianya Penyusunan rencana kontijensi di lapangan	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Penyusunan rencana kontijensi di lapangan	Laporan	1	
				8.9.2	Tim rekasi cepat / RHA	Input	: Dana	Rp.	250.000.000	
						Output	: Tersedianya Tim rekasi cepat / RHA	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terbentuknya Tim rekasi cepat / RHA	Laporan	1	
				8.9.3	Pengelolaan data dan informasi PKK	Input	: Dana	Rp.	188.415.000	
						Output	: Tersedianya Kegiatan Pengelolaan data dan informasi PKK	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Pengelolaan data dan informasi PKK	Laporan	1	
				8.9.4	Peningkatan pengetahuan penggunaan alat komunikasi bencana	Input	: Dana	Rp.	180.000.000	
						Output	: Tersedianya Peningkatan pengetahuan penggunaan alat komunikasi bencana	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Peningkatan pengetahuan penggunaan alat komunikasi bencana	Laporan	1	
				8.9.5	Dukungan operasional penanggulan krisis kesehatan	Input	: Dana	Rp.	500.000.000	
						Output	: Tersedianya Dukungan operasional penanggulan krisis kesehatan	Paket	1	
						Outcame	: Terlaksananya Pengadaan Personal Kit	Kit	10	
		8.10	Penjaringan kasus TB Positif (+) di Layanan Kesehatan	8.10.1	Peremuan publik private mix	Input	: Dana	Rp.	250.000.000	
						Output	: Tersedianya Peremuan publik private mix	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Peremuan publik private mix	Laporan	1	
		8.11	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Frambosia	8.11.1	Sosialisasi dan advokasi instansi terkait	Input	: Dana	Rp.	150.000.000	
						Output	: Tersedianya Sosialisasi dan advokasi instansi terkait	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Sosialisasi dan advokasi instansi terkait	Laporan	1	
		8.12	Program Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	8.12.1	Peremuan review petugas surveilans kabupaten/kota (RS dan Dinas	Input	: Dana	Rp.	150.000.000	
						Output	: Tersedianya Peremuan review petugas surveilans kabupaten/kota (RS dan Dinas Kesehatan)	Kegiatan	1	
						Outcame	: Terlaksananya Peremuan review petugas surveilans kabupaten/kota (RS dan Dinas Kesehatan)	Laporan	1	

SASARAN		PROGRAM	KEGIATAN					KETERANGAN
URAIAN			URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	
1		2	3	4		5	6	7
			8.12.2 Peningkatan kapasitas petugas Kesehatan dalam Penanganan KLB	Input	: Dana	Rp.	-	
				Output	: Tersedianya Peningkatan kapasitas petugas Kesehatan dalam Penanganan KLB	Kegiatan	1	
				Outcame	: Terlaksananya Peningkatan kapasitas petugas Kesehatan dalam Penanganan KLB	Laporan	1	
	8.13	Program Penanggulangan Diare	8.13.1 TOT pelatihan tatalaksana kasus diare	Input	: Dana	Rp.	450.000.000	
				Output	: Tersedianya Dana Kegiatan TOT pelatihan tatalaksana kasus diare	Kegiatan	1	
				Outcame	: Terlaksananya TOT pelatihan tatalaksana kasus diare	Laporan	1	
	8.14		8.14.1 Pengadaan Logistik pengendalian dan pengobatan diare	Input	: Dana	Rp.	300.000.000	
				Output	: Tersedianya Pengadaan Logistik pengendalian dan pengobatan diare	Paket	1	
				Outcame	: Terpenuhihnya Logistik pengendalian dan pengobatan diare di Kabupaten/Kota	Paket	1	

DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT									
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN									
TAHUN ANGGARAN 2016									
SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN							KETERANGAN
URAIAN		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1. Terciptanya Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Yang Baik Melalui Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.1.1. Penyediaan jasa surat menyurat	Input : Dana	Rp.	25.000.000	-	0,00		
			Output : Terlaksananya koordinasi	Bulan	12	12	100,00		
			Outcame : Meningkatnya koordinasi program	Surat	200	-	0,00		
			1.1.2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Input : Dana	Rp.	750.000.000	555.760.720	74,10	
				Output : Terlaksananya koordinasi	Bulan	12	12	100,00	
				Outcam : Meningkatnya koordinasi antar	Bulan	12	12	100,00	
			1.1.3. Penyediaan jasa administrasi	Input : Dana	Rp.	1.920.000.000	1.230.323.153	64,08	
				Output : Terbayarnya Honor Pengelola	Orang/Bulan	36	36	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Disiplin Aparatur	Kegiatan	1	1	100,00	
			1.1.4. Penyediaan jasa kebersihan kantor	Input : Dana	Rp.	180.575.000	161.405.000	89,38	
				Output : Terlaksananya Kebersihan	Hari	1.240	1.240	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Disiplin	Orang	69	35	50,72	
			1.1.5. Penyediaan alat tulis kantor	Input : Dana	Rp.	200.044.992	200.044.992	100,00	
				Output : Tersedianya Alat Tulis Kantor	Bulan	12	12	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Kelancaran Administrasi	Kegiatan	12	12	100,00	
			1.1.6. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Input : Dana	Rp.	200.000.000	200.000.000	100,00	
				Output : Tersedianya Barang Cetakan	Buah	235	235	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Kelancaran Administrasi	Kegiatan	235	235	100,00	
			1.1.7. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Input : Dana	Rp.	200.000.000	200.000.000	100,00	
				Output : Tersedianya Komponen Listrik Kantor	Bulan	12	12	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Kelancaran Administrasi	Bulan	12	12	100,00	
			1.1.8. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Input : Dana	Rp.	196.000.000	88.840.000	45,33	
				Output : Tersedianya Buku-buku Bacaan	Buah	48	48	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Pengetahuan Aparatur	Kegiatan	48	48	100,00	
			1.1.9. Penyediaan makanan dan minuman	Input : Dana	Rp.	275.400.000	252.412.849	91,65	
				Output : Tersedianya Makanan dan Minuman	Kali	864	350	40,51	
				Outcam : Meningkatnya Disiplin Aparatur	Kali	864	440	50,93	
			1.1.10. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Input : Dana	Rp.	1.141.745.000	1.140.946.369	99,93	
				Output : Tersedianya Rakor dan Konsultasi	Kali	50	50	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Pengetahuan Aparatur	Kali	50	50	100,00	
			1.1.11. Pemutakhiran Data Program dan Kepegawaian	Input : Dana	Rp.	500.000.000	457.261.746	91,45	
				Output : Tersedianya Data Program dan Kepegawaian	Kegiatan	1	1	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Kinerja Setiap Orang	Kegiatan	1	1	100,00	
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.1.1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Input : Dana	Rp.	3.530.967.062	2.556.000.000	72,39		
			Output : Tersedianya Perlengkapan Kantor	Paket	1	1	100,00		
				Outcam : Meningkatnya Sarana Aparatur	Paket	1	1	100,00	
			2.1.2. Pengadaan peralatan gedung kantor	Input : Dana	Rp.	600.733.500	-	0,00	
				Output : Tersedianya Peralatan Kantor	Paket	1	1	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Sarana Aparatur	Paket	1	1	100,00	
			2.1.3. Pemeliharaan rutin/berkala gedung	Input : Dana	Rp.	176.000.000	166.604.000	94,66	
				Output : Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor	Unit	1	1	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Sarana Aparatur	Unit	1	1	100,00	
			2.1.4. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan	Input : Dana	Rp.	1.383.899.300	628.309.030	45,40	
				Output : Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Operasional	Unit	1	1	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Sarana Aparatur	Unit	1	1	100,00	
			2.1.5. Pemeliharaan rutin/berkala	Input : Dana	Rp.	187.000.000	-	0,00	
				Output : Tersedianya Peralatan Kantor	Paket	1	1	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Sarana Aparatur	Paket	1	1	100,00	
			2.1.6. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan	Input : Dana	Rp.	75.000.000	28.491.000	37,99	
				Output : Tersedianya Peralatan Kantor	Paket	1	1	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Sarana Aparatur	Paket	1	1	100,00	
			2.1.7. Pengadaan tanah Pendaratan Medical Boat dan Jalan Masuk Kompleks	Input : Dana	Rp.	300.000.000	284.793.389	94,93	
				Output : Tersedianya Tanah Pendaratan Medical Boat dan Jalan Masuk	Paket	1	1	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Sarana Aparatur	Paket	1	1	100,00	
			2.1.8. Pembangunan Gudang Perbekalan	Input : Dana	Rp.	2.000.000.000	1.985.100.000	99,26	
				Output : Tersedianya Sarana Penyimpanan Yang Aman dan Bersih	Paket	1	1	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Sarana Penyimpanan Barang Aparatur	Paket	1	1	100,00	
			2.1.9. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional (Lanjutan)	Input : Dana	Rp.	184.000.000	184.000.000	100,00	
				Output : Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Operasional	Paket	1	1	100,00	
				Outcam : Meningkatnya Sarana Aparatur	Paket	1	1	100,00	

SASARAN		PROGRAM	KEGIATAN							KET ERANGAN	
URAIAN	URAIAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)			
1	2	3	4		5	6	7	8	9		
		2.1.10	Pembangunan penambahan gedung kantor, talud dan pos keamanan	Input	: Dana	Rp.	105.000.000	105.000.000	100,00		
				Output	: Tersediannya Keamanan Sarana Bagi Aparatur	Unit	1	1	100,00		
				Outcome	: Meningkatnya Sarana Kerja Aparatur	Unit	1	1	100,00		
		2.1.11	Pembangunan Pagar Tanah Tambatan Medical Boat	Input	: Dana	Rp.	300.000.000	268.830.000	89,61		
				Output	: Tersediannya Keamanan Sarana Penyimpanan Medical Boat	Paket	1	1	100,00		
				Outcome	: Meningkatnya Sarana Aparatur	Paket	1	1	100,00		
		2.1.12	Pembayaran Housing Incenerator	Input	: Dana	Rp.	150.000.000	119.900.000	79,93		
				Output	: Tersediannya Sarana Pembakaran Sampah Aparatur	Unit	1	1	100,00		
				Outcome	: Meningkatnya Sarana Aparatur	Unit	1	1	100,00		
		2.1.13	Pemindahan Tower/ Antena	Input	: Dana	Rp.	100.000.000	-	0,00		
				Output	: Tersediannya Sarana Jaringan Komunikasi Aparatur	Paket	1	1	100,00		
				Outcome	: Meningkatnya Sarana Kerja Aparatur	Paket	1	1	100,00		
		2.1.14	Pembangunan/Penataan Halaman	Input	: Dana	Rp.	1.200.000.000	1.195.606.000	99,63		
				Output	: Tersediannya Sarana Penyimpanan Yang Aman dan Bersih	Paket	1	1	100,00		
				Outcome	: Meningkatnya Sarana Penyimpanan Barang Aparatur	Paket	1	1	100,00		
3	Meningkatkan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	3.1	Program peningkatan disiplin aparatur	3.1.1	Pengadaan pakaian kerja lapangan	Input	: Dana	Rp.	499.999.960	-	0,00
				Output	: Tersediannya Pakaian Dinas	Stel	250	-	0,00		
				Outcome	: Meningkatnya Disiplin Aparatur	Orang	250	-	0,00		
		3.1.2	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Input	: Dana	Rp.	500.000.000	136.000.000	27,20		
				Output	: Tersediannya Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Pasang	86	86	100,00		
				Outcome	: Meningkatnya Disiplin Aparatur	Orang	86	86	100,00		
		3.1.3	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Input	: Dana	Rp.	385.000.000	263.200.000	68,36		
				Output	: Tersediannya Pakaian Dinas dan Perlengkapannya	Pasang	86	86	100,00		
				Outcome	: Meningkatnya Disiplin Aparatur	Orang	86	86	100,00		
		3.2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	3.2.1	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Input	: Dana	Rp.	140.000.000	55.000.000	39,29
				Output	: Tersosialisasinya Peraturan Perundang-undangan	Laporan	1	1	100,00		
				Outcome	: Meningkatnya Pengetahuan Aparatur terhadap Peraturan Perundang-undangan Bidang	Laporan	1	1	100,00		
		3.2.2	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Input	: Dana	Rp.	-	-	0,00		
				Output	: Terlaksananya Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Laporan	1	-	0,00		
				Outcome	: Meningkatnya Pengetahuan Aparatur terhadap Implementasi Peraturan Perundang-undangan Bidang Kesehatan	Laporan	1	-	0,00		
		3.2.3	Penyusunan Peraturan Daerah di bidang Kesehatan	Input	: Dana	Rp.	300.000.000	-	0,00		
				Output	: Terbitnya Perda Khusus Tentang Kesehatan	Dokumen	1	-	0,00		
				Outcome	: Adanya Perda Khusus Tentang Kesehatan Di Papua Barat	Dokumen	1	-	0,00		
		3.2.4	Penyusunan Strategi Pengembangan Infrastruktur Kesehatan Kab Sorong	Input	: Dana	Rp.	-	-	0,00		
				Output	: Terlaksananya Kegiatan Penyusunan Strategi Pengembangan Infrastruktur	Laporan	1	-	0,00		
				Outcome	: Adanya Data Strategi Pengembangan Infrastruktur	Laporan	1	-	0,00		
4	Terciptanya Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	4.1	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	4.1.1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Input	: Dana	Rp.	50.000.000	-	0,00
				Output	: Tersusunnya Renja dan LKPD	Dokumen	1	1	100,00		
				Outcome	: Tersediannya Renja dan LKPD Salk	Dokumen	1	1	100,00		
		4.1.2	Penyusunan Renstra dan Renja 2017-2021 serta LKPD	Input	: Dana	Rp.	200.000.000	100.000.000	50,00		
				Output	: Tersusunnya Renstra dan Renja 2017-2021 serta LKPD	Dokumen	1	1	100,00		
				Outcome	: Tersediannya Renstra dan Renja 2017-2021 serta LKPD	Dokumen	1	1	100,00		

SASARAN		KEGIATAN							KETERANGAN
URAIAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	
1	2	3	4		5	6	7	8	9
		4.1.3 Pengumpulan Data, Pemutakhiran Data dan Penyusunan Profil Kesehatan	Input	: Dana	Rp.	250.000.000	223.026.656	89,21	
			Output	: Tersediannya Profil Kesehatan Provinsi	Dokumen	1	1	100,00	
			Outcome	: Tersediannya Profil Kesehatan Provinsi	Laporan	1	1	100,00	
		4.1.4 Pengadaan Aplikasi JOJO untuk Puskesmas se-Provinsi Papua Barat	Input	: Dana	Rp.	-	-	0,00	
			Output	: Tersediannya biaya Pengadaan Aplikasi Simpus Jojo/Sikaa untuk Puskesmas se-Provinsi Papua	Paket	1	-	0,00	
			Outcome	: Pengelolaan data di Puskesmas Semakin Berkualitas	Paket	1	-	0,00	
		4.1.5 Peningkatan Pengetahuan Bendahara dalam mengelola keuangan daerah	Input	: Dana	Rp.	-	-	0,00	
			Output	: Terlaksananya Peningkatan Pengetahuan Bendahara dalam mengelola keuangan daerah	Kegiatan	1	-	0,00	
			Outcome	: Meningkatnya Pengetahuan Bendahara dalam mengelola	Kegiatan	1	-	0,00	
		4.1.6 Rapat Kerja Kesehatan Daerah/Hari Kesehatan Nasional	Input	: Dana	Rp.	2.246.983.000	2.241.363.060	99,75	
			Output	: Tersediannya Dana Rapat Kerja Kesehatan Daerah	Paket	1	1	100,00	
			Outcome	: Terlaksananya Rapat Kerja Daerah	Paket	1	1	100,00	
		4.1.7 Penyusunan Profil Data Puskesmas se-Provinsi Papua Barat	Input	: Dana	Rp.	250.000.000	-	0,00	
			Output	: Tersusunnya Profil Data Puskesmas se-Provinsi Papua	Dokumen	1	-	0,00	
			Outcome	: Tersediannya Profil Data Puskesmas se-Provinsi Papua	Laporan	1	-	0,00	
		4.1.8 Penyusunan Jaringan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Provinsi Papua Barat.	Input	: Dana	Rp.	200.000.000	190.545.600	95,27	
			Output	: Tersediannya Dana Penyusunan Jaringan Sistem Informasi	Kegiatan	1	1	100,00	
			Outcome	: Terlaksananya Kegiatan Penyusunan Jaringan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Provinsi	Kegiatan	1	1	100,00	
		4.1.9 Rapat koordinasi Pembahasan Dokumen Perencanaan TP, DAK, BOK tingkat Provinsi	Input	: Dana	Rp.	500.000.000	455.252.639	91,05	
			Output	: Tersediannya Rapat koordinasi Pembahasan Dokumen Perencanaan TP, DAK, BOK tingkat	Kegiatan	1		0,00	
			Outcome	: Terlaksananya Rapat koordinasi Pembahasan Dokumen Perencanaan TP, DAK, BOK tingkat	Kegiatan	1		0,00	
		4.1.10 Pelatihan Aplikasi Penilaian Mandiri Kualitas Data Rutin (PMKDR)	Input	: Dana	Rp.	-	-	0,00	
			Output	: Tersediannya Pelatihan Aplikasi Penilaian Mandiri Kualitas Data Rutin (PMKDR)	Kegiatan	1	-	0,00	
			Outcome	: Terlaksananya Aplikasi Penilaian Mandiri Kualitas Data Rutin	Kegiatan	1	-	0,00	
5 Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Yang Memenuhi Standard dan Terjangkau	5.1 Program Upaya Kesehatan Masyarakat	5.1.1 Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat	Input	: Dana	Rp.	500.000.000	491.304.639	98,26	
			Output	: Terlaksananya kegiatan pelayanan berbasis masyarakat	Kali	1	1	100,00	
			Outcome	: Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Mengatasi	Kegiatan	1	1	100,00	
	5.2 Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	5.2.1 Pengadaan Media Promosi Kesehatan	Input	: Dana	Rp.	1.500.000.000	1.492.857.000	99,52	
			Output	: Jumlah Media Promkes Yang Dihasilkan	Paket	1	1	100,00	
			Outcome	: Tersediannya Media Program Prom	Paket	1	1	100,00	
		5.2.2 Peningkatan kapasitas SDM Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga	Input	: Dana	Rp.	150.000.000	146.836.745	97,89	
			Output	: Terkumpulnya Data, Pemutakhiran dan Penyusunan Profil Kesehatan	Kegiatan	1	1	100,00	
			Outcome	: Tersediannya Data Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Puskesmas se-Provinsi Papua	Dokumen	1	1	100,00	
		5.2.3 Rapat koordinasi Peningkatan capaian SPM	Input	: Dana	Rp.	150.000.000	134.095.200	89,40	
			Output	: Terkumpulnya Data, Pemutakhiran dan Penyusunan Profil Kesehatan	Kegiatan	1	1	100,00	
			Outcome	: Tersediannya Data Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Puskesmas se-Provinsi Papua	Dokumen	1	1	100,00	

SASARAN		PROGRAM	KEGIATAN							KETERANGAN
URAIAN			URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	
1		2	3	4		5	6	7	8	9
		5.3 Program Perbaikan Gizi Masyarakat	5.3.1 Pengadaan Bangunan dan Fasilitas TFC (Therapeutic Feeding Center)	Input	: Dana	Rp.	800.000.000	797.669.000	99,71	
				Output	: Tersedianya Bangunan TFC	Paket	1	1	100,00	
				Outcome	: Terbangunnya TFC	Paket	1	1	100,00	
			5.3.2 Pengadaan Makanan Tambahan dan Vitamin	Input	: Dana	Rp.	500.000.000	192.894.250	38,58	
				Output	: Terlaksananya Pengadaan Makanan Tambahan dan Vitamin Untuk Usia Rentan Penyakit	Paket	1	1	100,00	
				Outcome	: Tersedianya Makanan Tambahan dan Vitamin Untuk Usia Rentan Penyakit	Paket	1	1	100,00	
		5.4 Program Peningkatan Pelayanan kesehatan anak balita	5.4.1 Penyediaan Paket untuk Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Input	: Dana	Rp.	350.000.000	346.900.000	99,11	
				Output	: Tersedianya Paket Penunjang untuk Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Paket	1	1	100,00	
				Outcome	: Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Paket	1	1	100,00	
		5.5 Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	5.5.1 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Antenatal Terpadu	Input	: Dana	Rp.	249.999.992	249.511.000	99,80	
				Output	: Terlaksananya Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan	Kegiatan	1	1	100,00	
				Outcome	: Fasilitas Pelayanan Antenatal Terpadu Tersedia	Kegiatan	1	1	100,00	
		5.6 Program Bimbal Kesehatan Rujukan	5.6.1 Pertemuan Reguler Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat	Input	: Dana	Rp.	150.000.000	-	0,00	
				Output	: Terlaksananya Pertemuan Reguler Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat	Kali	6	-	0,00	
				Outcome	: Tersedianya Pertemuan Reguler Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat	Kali	6	-	0,00	
			5.6.2 Penguatan Kapasitas Tim Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat	Input	: Dana	Rp.	200.100.000	-	0,00	
				Output	: Terlaksananya Pertemuan Penguatan Kapasitas Tim Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Papua Barat	Kali	4	-	0,00	
				Outcome	: Tersedianya Penguatan Kapasitas Tim Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi	Kali	4	-	0,00	
		5.7 Program Bimbal Kesehatan Khusus	5.7.1 Pertemuan dan Dukungan Operasional untuk Komite Daerah PGPKT Sorong	Input	: Dana	Rp.	300.000.000	258.156.000	86,05	
				Output	: Terlaksananya Pertemuan dan Dukungan Operasional untuk Komite Daerah PGPKT Sorong	Kali	1	1	100,00	
				Outcome	: Tersedianya Dukungan Operasional Pelayanan Penanggulangan Gangguan Pendengaran dan Ketulian di Papua	3 Kabupaten dan 1 Dokter	1	1	100,00	
			5.7.2 Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Input	: Dana	Rp.	260.000.000	227.262.700	87,41	
				Output	: Terlaksananya Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan	Kegiatan	1	1	100,00	
				Outcome	: Tersedianya Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan	Kegiatan	1	1	100,00	
			5.7.3 Pertemuan Koordinasi Pelayanan Kesehatan Haji Daerah	Input	: Dana	Rp.	350.000.000	303.215.290	86,63	
				Output	: Terlaksananya Pertemuan Koordinasi Pelayanan Kesehatan	Kegiatan	1	1	100,00	
				Outcome	: Tersedianya Pertemuan Koordinasi Pelayanan Kesehatan	Kegiatan	1	1	100,00	
			5.7.4 Penyediaan Peralatan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Input	: Dana	Rp.	500.000.000	499.525.000	99,91	
				Output	: Terlaksananya Penyediaan Peralatan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Paket	1	1	100,00	
				Outcome	: Tersedianya Peralatan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Lanjut	Paket	1	1	100,00	

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN							KETERANGAN
URAIAN		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	
1	2	3	4		5	6	7	8	9
6 Menjamin Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Yang Berkualitas, Merata dan	6.1 Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	6.1.1 Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Input	Dana	Rp.	2.372.555.400	1.316.199.410	55,48	
			Output	Ketersediaan obat 100 %	Dokumen	1	1	100,00	
			Outcome	Kebutuhan Obat Provinsi Terpenuhi Selama 18 Bulan	Laporan	1	1	100,00	
		6.1.2 Distribusi Obat ke Kabupaten/Kota	Input	Dana	Rp.	2.321.084.354	2.098.362.694	90,40	
			Output	Tersedianya Pengemasan dan Pendistribusian dari Provinsi Ke Kabupaten/Kota dan 9 RS serta Fasilitas Kesehatan Lainnya.	Dokumen	1	1	100,00	
			Outcome	Ketersediaan obat 100 %	Laporan	1	1	100,00	
		6.1.3 Peningkatan Kapasitas Pengelola Obat Puskesmas	Input	Dana	Rp.	200.000.000	180.513.617	90,26	
			Output	Tersedianya Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengelola Obat	Kegiatan	1	1	100,00	
			Outcome	Semakin Meningkatnya Kapasitas Pengelola Obat Puskesmas	Orang	1	1	100,00	
	6.2 Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	6.2.1 Pendataan dan pembinaan tanaman obat asli papua	Input	Dana	Rp.	200.000.000	-	0,00	
			Output	100 % Tanaman Obat Asli Papua	Laporan	1	-	0,00	
			Outcome	Peningkatan Penggunaan Obat Asli Indonesia	Dokumen	1	-	0,00	
	6.3 Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan	6.3.1 Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas di Tingkat Distrik	Input	Dana	Rp.	3.500.000.000	2.980.188.560	85,15	
			Output	Tersedianya Sarana dan Prasarana Puskesmas di Tingkat	Paket	1	1	100,00	
			Outcome	Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas di Tingkat Distrik	Paket	1	1	100,00	
		6.3.2 Pembangunan Puskesmas 2 Lantai	Input	Dana	Rp.	11.000.000.000	10.688.692.500	97,17	
			Output	Tersedianya Pembangunan Puskesmas 2 Lantai	Paket	1	1	100,00	
			Outcome	Terlaksananya Pembangunan Puskesmas 2 Lantai	Paket	1	1	100,00	
	6.4 Program Rujukan Kesehatan bagi orang Papua	6.4.1 Rujukan Kesehatan bagi orang Papua	Input	Dana	Rp.	6.935.825.395	6.930.125.395	99,92	
			Output	Tersedianya Dana Rujukan Kesehatan bagi orang Papua	Tahun	1	1	100,00	
			Outcome	Terbiayai Rujukan Kesehatan bagi orang Papua	Tahun	1	1	100,00	
		6.4.2 Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi Orang Papua tingkat Provinsi	Input	Dana	Rp.	250.000.000	203.479.900	81,39	
			Output	Tersedianya Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi Orang Papua tingkat Provinsi	Kegiatan	1	1	100,00	
			Outcome	Terlaksananya Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi Orang Papua tingkat Provinsi	Kegiatan	1	1	100,00	
	6.5 Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	6.5.1 Pembangunan Rumah Sakit Tahap III	Input	Dana	Rp.	105.149.346.570	103.617.484.000	98,54	
			Output	Tersedianya Sarana dan Prasarana RSUD	Paket	1	1	100,00	
			Outcome	Peningkatan Layanan Kesehatan Rujukan di Provinsi Papua Barat	Laporan	1	1	100,00	
		6.5.2 Pengadaan Alat Kesehatan/Kedokteran/Laboratorium Rumah Sakit	Input	Dana	Rp.	2.120.000.000	2.115.651.057	99,79	
			Output	Tersedianya Peralatan Kesehatan Rumah Sakit	Paket	1	1	100,00	
			Outcome	Peningkatan Layanan Kesehatan Rujukan di Provinsi Papua Barat	Laporan	1	1	100,00	
		6.5.3 Pembangunan Pagar Keliling RS. Selebisolo	Input	Dana	Rp.	1.492.650.000	1.488.332.500	99,71	
			Output	Tersedianya Pembangunan Pagar Keliling RS. Selebisolo	Paket	1	1	100,00	
			Outcome	Terlaksananya Pembangunan Pagar Keliling RS. Selebisolo	Laporan	1	1	100,00	
		6.5.4 Pembangunan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Raja Ampat	Input	Dana	Rp.	1.500.000.000	1.436.704.000	95,78	
			Output	Tersedianya Pembangunan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Raja	Paket	1	1	100,00	
			Outcome	Terlaksananya Pembangunan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit	Laporan	1	1	100,00	
		6.5.5 Pembangunan Salasar /Penghubung Rumah Sakit Teluk Bintuni	Input	Dana	Rp.	1.500.000.000	1.495.556.000	99,70	
			Output	Tersedianya Pembangunan Salasar /Penghubung Rumah Sakit Teluk Bintuni	Paket	1	1	100,00	
			Outcome	Terlaksananya Pembangunan Salasar /Penghubung Rumah Sakit Teluk Bintuni	Laporan	1	1	100,00	

SASARAN		KEGIATAN								KETERANGAN
URAIAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	
7.1 Menjamin Ketersediaan, Mutu, dan Pemerataan Sumberdaya Manusia Kesehatan, Berkualitas, Merata dan Terjangkau	7.1 Program Bimdal Perencanaan dan Pendayagunaan	7.1.1 Pembinaan, Pengembangan dan Pengkajian Pendayagunaan SDM Kesehatan	Input	: Dana	Rp.	350.000.000	306.560.124	87,59		
			Output	: Tersedianya Kegiatan Pembinaan, Pengembangan dan Pengkajian Pendayagunaan SDM Kesehatan	Kegiatan	1	1	100,00		
			Outcome	: Terlaksananya Pembinaan, Pengembangan dan Pengkajian Pendayagunaan SDM Kesehatan	Laporan	1	1	100,00		
		7.1.2 Seleksi dan pengiriman tenaga kesehatan terdistribusi	Input	: Dana	Rp.	100.000.000	90.100.300	90,10		
			Output	: Tersedianya Kegiatan Seleksi dan pengiriman tenaga kesehatan	Kegiatan	1	1	100,00		
			Outcome	: Terlaksananya Seleksi dan pengiriman tenaga kesehatan	Laporan	1	1	100,00		
	7.2 Program pengiriman dan pendisiplinan tenaga kesehatan ke distrik, kampung terpadu dan terisolir	7.2.1 Menempatkan tenaga kesehatan strategis pada daerah perbatasan	Input	: Dana	Rp.	-	-	0,00		
			Output	: Tersedianya tenaga kesehatan strategis pada daerah perbatasan	Kegiatan	1	1	100,00		
			Outcome	: Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Masyarakat di DTPK	Lokasi	1	1	100,00		
		7.2.2 Menempatkan Dokter/Bidan Desa pada daerah terisolir	Input	: Dana	Rp.	1.056.149.473	699.300.000	66,21		
			Output	: Tersedianya Dokter/Bidan Desa pada daerah terisolir	Kegiatan	1	1	100,00		
			Outcome	: Terlaksananya Pelayanan Kesehatan di daerah terisolir	Laporan	1	1	100,00		
		7.2.3 Monitoring dan Evaluasi keberadaan tenaga kesehatan	Input	: Dana	Rp.	239.400.000	239.400.000	100,00		
			Output	: Tersedianya Monitoring dan Evaluasi keberadaan tenaga	Kegiatan	1	1	100,00		
			Outcome	: Terlaksananya Mutu Pelayanan Kesehatan di daerah terisolir	Laporan	1	1	100,00		
	7.3 Program Bimdal Pendidikan dan Pelatihan	7.3.1 Bantuan Beasiswa Tenaga Kesehatan	Input	: Dana	Rp.	500.000.000	-	0,00		
			Output	: Tersedianya Bantuan Beasiswa Tenaga Kesehatan	Kegiatan	1	-	0,00		
			Outcome	: Terbantunya Beasiswa Tenaga Kesehatan Kabupaten/Kota dan Provinsi	Orang	92	-	0,00		
		7.3.2 Pendidikan bagi Calon Tenaga Dokter Spesialis RS Rujukan Papua Barat	Input	: Dana	Rp.	562.200.000	562.200.000	100,00		
			Output	: Tersedianya Pendidikan bagi Calon Tenaga Dokter Spesialis RS Rujukan Papua Barat	Kegiatan	1	1	100,00		
			Outcome	: Terlaksananya Pendidikan bagi Calon Tenaga Dokter Spesialis RS Rujukan Papua Barat	Laporan	1	1	100,00		
		7.3.3 Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan	Input	: Dana	Rp.	1.000.000.000	929.984.500	93,00		
			Output	: Tersedianya Pengadaan Untuk Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan	Paket	1	1	100,00		
			Outcome	: Terlaksananya Pengadaan Untuk Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan	Paket	1	1	100,00		
		7.3.4 Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan di-Tingkat Provinsi	Input	: Dana	Rp.	214.402.000	-	0,00		
			Output	: Tersedianya Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan di-Tingkat Provinsi	Kegiatan	1	-	0,00		
			Outcome	: Terlaksananya Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan di-Tingkat Provinsi	Laporan	1	-	0,00		
		7.3.5 Peningkatan Kapasitas Tenaga	Input	: Dana	Rp.	256.376.000	-	0,00		
			Output	: Tersedianya Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik	Kegiatan	1	-	0,00		
			Outcome	: Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik	Laporan	1	-	0,00		
		7.3.6 Peningkatan Kapasitas Sumber daya Manusia Kesehatan Melalui Pelatihan Singkat (Brief Training Capacity)	Input	: Dana	Rp.	125.400.000	-	0,00		
			Output	: Tersedianya Peningkatan Kapasitas Sumber daya Manusia Kesehatan Melalui Pelatihan Singkat (Brief Training Capacity)	Kegiatan	1	-	0,00		
			Outcome	: Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Sumber daya Manusia Kesehatan Melalui Pelatihan Singkat (Brief Training Capacity)	Laporan	1	-	0,00		

SASARAN		PROGRAM	KEGIATAN							KETERANGAN
URAIAN	URAIAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	
	7.4 Program Bimbal Registrasi dan Akreditasi	7.4.1 Sosialisasi, koordinasi dan penguatan jejaring kerja MTKP	Input	Dana	Rp.	200.000.000	181.890.667	90,95		
			Output	Tersedianya Kegiatan Sosialisasi, koordinasi dan penguatan jejaring kerja MTKP	Kegiatan	1	1	100,00		
			Outcome	Terlaksananya Sosialisasi, koordinasi dan penguatan jejaring	Laporan	1	1	100,00		
		7.4.2 Melaksanakan sertifikasi dan proses registrasi	Input	Dana	Rp.	100.000.000	67.297.800	67,30		
			Output	Terlaksananya sertifikasi dan proses registrasi	Kegiatan	1	1	100,00		
			Outcome	Sertifikasi dan proses registrasi 70%	Laporan	1	1	100,00		
8 Melindungi Masyarakat Dari Penyakit dan Mengurangi Resiko Terjadinya Penyakit, Kecelakaan dan	8.1 Program Penanggulangan Penyakit Malaria	8.1.1 Pelatihan dasar pengendalian vektor / entomologi	Input	Dana	Rp.	200.000.000	-	0,00		
			Output	Tersedianya Pelatihan dasar pengendalian vektor / entomologi	Kegiatan	1	-	0,00		
			Outcome	Terlaksananya Pelatihan dasar pengendalian vektor / entomologi	Laporan	1	-	0,00		
		8.1.2 Pengadaan kelambu berinsektisida	Input	Dana	Rp.	325.000.000	325.000.000	100,00		
			Output	Tersedianya Pengadaan kelambu berinsektisida	Paket	1	1	100,00		
			Outcome	Terlaksananya Pengadaan kelambu berinsektisida	Paket	1	1	100,00		
	8.2 Program Penanggulangan Penyakit DBD	8.2.1 Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan penanggulangan KLB	Input	Dana	Rp.	-	-	0,00		
			Output	Jumlah Kabupaten/Kota Yang Tanggap Dengan KLB DBD	Kegiatan	1	-	0,00		
			Outcome	Menurunnya Angka Positif DBD	Laporan	12	-	0,00		
		8.2.2 Pertemuan Penyusunan kebijakan program DBD	Input	Dana	Rp.	210.000.000	181.954.002	86,64		
			Output	Tersedianya Pertemuan Penyusunan kebijakan program	Kegiatan	1	1	100,00		
			Outcome	Menurunnya Angka Positif DBD	Laporan	1	1	100,00		
	8.3 Program Penanggulangan Penyakit Kusta	8.3.1 Leprosy Day	Input	Dana	Rp.	-	-	0,00		
			Output	Tersedianya Kegiatan Leprosy Day	Kegiatan	1	-	0,00		
			Outcome	Terlaksananya Kegiatan Leprosy Day	Laporan	1	-	0,00		
		8.3.2 Pelatihan Kusta Bagi Tenaga Dokter dan Juru Puskesmas di Kab/Kota	Input	Dana	Rp.	-	-	0,00		
			Output	Tersedianya Pelatihan Kusta Bagi Tenaga Dokter dan Juru Puskesmas di Kab/Kota	Kegiatan	1	-	0,00		
			Outcome	Terlaksananya Pelatihan Kusta Bagi Tenaga Dokter dan Juru Puskesmas di Kab/Kota	Laporan	1	-	0,00		
		8.3.3 Pemeriksaan POD (Pemeriksaan Pencegahan Cacat pada pasien kusta)	Input	Dana	Rp.	150.000.000	123.946.950	82,63		
			Output	Tersedianya Pemeriksaan POD (Pemeriksaan Pencegahan Cacat pada pasien kusta)	Kegiatan	1	1	100,00		
			Outcome	Terlaksananya Pemeriksaan POD (Pemeriksaan Pencegahan Cacat pada pasien kusta)	Laporan	1	1	100,00		
	8.4 Program Penanggulangan HIV/AIDS	8.4.1 Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Program HIV/AIDS	Input	Dana	Rp.	200.000.000	143.615.700	71,81		
			Output	Tersedianya Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Program HIV/AIDS	Kegiatan	1	1	100,00		
			Outcome	Menurunnya Prevalensi HIV Pada Penduduk Usia 15 s.d 49 Tahun Menjadi <0,5% Pada Tahun 2016	Laporan	1	1	100,00		
		8.4.2 Pelatihan manajemen HIV	Input	Dana	Rp.	200.000.000	-	0,00		
			Output	Tersedianya Pelatihan manajemen HIV komprehensif	Kegiatan	1	-	0,00		
			Outcome	Terlaksananya Pelatihan manajemen HIV komprehensif	Laporan	1	-	0,00		
		8.4.3 Pelatihan tenaga IMS	Input	Dana	Rp.	-	-	0,00		
			Output	Tersedianya Pelatihan Tenaga IMS	Kegiatan	1	-	0,00		
			Outcome	Terlaksananya Pelatihan Tenaga IMS	Laporan	1	-	0,00		
	8.5 Program kemitraan kesehatan dengan lembaga agama, lembaga adat, dan lembaga masyarakat	8.5.1 Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Posyandu	Input	Dana	Rp.	258.800.000	-	0,00		
			Output	Tersedianya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Posyandu	Kegiatan	1	-	0,00		
			Outcome	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Posyandu	Laporan	1	-	0,00		
	8.6 Program Kesehatan Lingkungan	8.6.1 Pertemuan koordinasi Penyelenggaraan kegiatan penyehatan	Input	Dana	Rp.	225.000.000	-	0,00		
			Output	Tersedianya Pertemuan koordinasi Penyelenggaraan kegiatan penyehatan air dan sanitasi dasar	Kegiatan	1	-	0,00		
			Outcome	Terlaksananya Pertemuan koordinasi Penyelenggaraan kegiatan penyehatan air dan	Laporan	1	-	0,00		

SASARAN		KEGIATAN									KETERANGAN
URAIAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)			
1	2	3	4		5	6	7	8	9		
		8.6.2 Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan lingkungan dalam penyelenggaraan kegiatan penyehatan	Input	Dana	Rp.	-	-	0,00			
			Output	Tersedianya Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan lingkungan dalam penyelenggaraan kegiatan penyehatan air dan sanitasi dasar	Kegiatan	1	-	0,00			
			Outcome	Terlaksananya Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan lingkungan dalam penyelenggaraan kegiatan penyehatan air dan	Laporan	1	-	0,00			
		8.6.3 Penyediaan sarana air minum dan sanitasi dasar sekolah menengah/SLB	Input	Dana	Rp.	500.000.000	499.417.000	99,88			
			Output	Tersedianya Penyediaan sarana air minum dan sanitasi dasar sekolah menengah/SLB	Paket	1	1	100,00			
			Outcome	Sarana air minum dan sanitasi dasar sekolah menengah/SLB Yang Memadai	Paket	1	1	100,00			
		8.6.4 Penyelenggaraan Kabupaten/Kota	Input	Dana	Rp.	-	-	0,00			
			Output	Tersedianya Dana Penyelenggaraan Kabupaten/Kota	Kegiatan	1	-	0,00			
			Outcome	Terlaksananya Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Laporan	1	-	0,00			
		8.6.5 Sosialisasi dan koordinasi menwujudkan pasar tradisional yang	Input	Dana	Rp.	300.000.000	-	0,00			
			Output	:	Kegiatan	1	-	0,00			
			Outcome	:	Laporan	1	-	0,00			
	8.7 Program Pengendalian Penyakit Filariasis	8.7.1 Pertemuan movev bulan eliminasi kaki gajah	Input	Dana	Rp.	150.000.000	126.463.150	84,31			
			Output	Tersedianya Pertemuan movev bulan eliminasi kaki gajah	Kegiatan	1	1	100,00			
			Outcome	Menurunnya Angka Mikrofilaria	Laporan	1	1	100,00			
	8.8 Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	8.8.1 Sosialisasi penanggulangan Penyakit tidak menular	Input	Dana	Rp.	230.000.000	196.035.000	85,23			
			Output	Tersedianya Kegiatan Sosialisasi penanggulangan Penyakit tidak menular	Kegiatan	1	1	100,00			
			Outcome	Terlaksananya Sosialisasi penanggulangan Penyakit tidak menular	Laporan	1	1	100,00			
	8.9 Program Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan	8.9.1 Penyusunan rencana kontijensi di lapangan	Input	Dana	Rp.	-	-	0,00			
			Output	Tersedianya Penyusunan rencana kontijensi di lapangan	Kegiatan	1	-	0,00			
			Outcome	Terlaksananya Penyusunan rencana kontijensi di lapangan	Laporan	1	-	0,00			
		8.9.2 Tim rekasi cepat / RHA	Input	Dana	Rp.	250.000.000	-	0,00			
			Output	Tersedianya Tim rekasi cepat / RHA	Kegiatan	1	-	0,00			
			Outcome	Terbentuknya Tim rekasi cepat / RHA	Laporan	1	-	0,00			
		8.9.3 Pengolahan data dan informasi PKK	Input	Dana	Rp.	188.415.000	140.943.800	74,80			
			Output	Tersedianya Kegiatan Pengolahan data dan informasi PKK	Kegiatan	1	1	100,00			
			Outcome	Terlaksananya Pengolahan data dan informasi PKK	Laporan	1	1	100,00			
		8.9.4 Peningkatan pengetahuan penggunaan alat komunikasi bencana	Input	Dana	Rp.	180.000.000	-	0,00			
			Output	Tersedianya Peningkatan pengetahuan penggunaan alat	Kegiatan	1	-	0,00			
			Outcome	Terlaksananya Peningkatan pengetahuan penggunaan alat komunikasi bencana	Laporan	1	-	0,00			
		8.9.5 Dukungan operasional penanggulangan krisis kesehatan	Input	Dana	Rp.	500.000.000	499.750.000	99,95			
			Output	Tersedianya Dukungan operasional penanggulangan krisis kesehatan	Paket	1	1	100,00			
			Outcome	Terlaksananya Pengadaan	Kit	10	10	100,00			
	8.10 Penjangkauan kasus TB Positif (+) di Layanan Kesehatan	8.10.1 Pertemuan publik private mix	Input	Dana	Rp.	250.000.000	-	0,00			
			Output	Tersedianya Pertemuan publik private mix	Kegiatan	1	-	0,00			
			Outcome	Terlaksananya Pertemuan publik private mix	Laporan	1	-	0,00			
	8.11 Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Frambrosia	8.11.1 Sosialisasi dan advokasi instansi terkait	Input	Dana	Rp.	150.000.000	-	0,00			
			Output	Tersedianya Sosialisasi dan advokasi instansi terkait	Kegiatan	1	-	0,00			
			Outcome	Terlaksananya Sosialisasi dan advokasi instansi terkait	Laporan	1	-	0,00			

SASARAN		PROGRAM	KEGIATAN							KETERANGAN
URAIAN			URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	
1		2	3	4		5	6	7	8	9
	8.12	Program Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	8.12.1	Pertemuan review petugas surveilans kabupaten/kota (RS dan Dinas Kesehatan)	Input : Dana	Rp.	150.000.000	-	0,00	
					Output : Tersedianya Pertemuan review petugas surveilans kabupaten/kota (RS dan Dinas Kesehatan)	Kegiatan	1	-	0,00	
					Outcome : Terlaksananya Pertemuan review petugas surveilans kabupaten/kota (RS dan Dinas Kesehatan)	Laporan	1	-	0,00	
			8.12.2	Peningkatan kapasitas petugas Kesehatan dalam Penanganan KLB	Input : Dana	Rp.	-	-	0,00	
					Output : Tersedianya Peningkatan kapasitas petugas Kesehatan dalam Penanganan KLB	Kegiatan	1	-	0,00	
					Outcome : Terlaksananya Peningkatan kapasitas petugas Kesehatan dalam Penanganan KLB	Laporan	1	-	0,00	
	8.13	Program Penanggulangan Diare	8.13.1	TOT pelatihan tatap muka kasus diare	Input : Dana	Rp.	450.000.000	377.882.800	83,97	
					Output : Tersedianya Dana Kegiatan TOT pelatihan tatap muka kasus diare	Kegiatan	1	1	100,00	
					Outcome : Terlaksananya TOT pelatihan tatap muka kasus diare	Laporan	1	1	100,00	
	8.14		8.14.1	Pengadaan Logistik pengendalian dan pengobatan diare	Input : Dana	Rp.	300.000.000	237.762.000	79,25	
					Output : Tersedianya Pengadaan Logistik pengendalian dan pengobatan diare	Paket	1	-	0,00	
					Outcome : Terpenuhiya Logistik pengendalian dan pengobatan diare di Kabupaten/Kota	Paket	1	-	0,00	

DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT						
PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN						
TAHUN ANGGARAN 2016						
SASARAN						KET ERANGAN
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	
1	2	3	4	5	6	7
1 Terciptanya Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Yang Baik Melalui Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya efisiensi, efektifitas pengelolaan APBD.	Kegiatan	11	10	80,29	
2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya sarana dan prasarana menunjang	Kegiatan	14	11	73,09	
3 Meningkatkan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Disiplin dan kapasitas aparat Dinas Kesehatan yang meningkat.	Kegiatan	7	3	35,07	
4 Terciptanya Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Pelaporan kinerja dan keuangan tepat waktu	Kegiatan	10	5	86,83	
5 Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Yang Memenuhi Standard dan Terjangkau	Menurunkan angka kematian dan meningkatkan harapan hidup.	Kegiatan	14	12	80,47	
6 Menjamin Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Yang Berkualitas, Merata dan	Tersedianya sarana prasarana kesehatan yang memadai dan tersebar di setiap layanan	Kegiatan	13	12	73,11	
7 Menjamin Ketersediaan, Mutu, dan Pemerataan Sumberdaya Manusia Kesehatan, Berkualitas, Merata dan Terjangkau	Tersedianya sarana, pembiayaan dan tenaga kesehatan yang berkualitas dan profesional.	Kegiatan	13	8	74,95	
8 Melindungi Masyarakat Dari Penyakit dan Mengurangi Resiko Terjadinya Penyakit, Kecelakaan dan	Menurunkan angka kesakitan dengan memperhatikan sanitasi lingkungan hidup.	Kegiatan	29	11	40,06	

DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT

KENDARAAN BERMOTOR

PER 31 DESEMBER 2016

NOMOR KODE LOKASI : 11.31.00.07.01

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG/ JENIS BARANG	NOMOR REGISTRASI	MERK / TIPE	UKURAN / CC	BAHAN	WARNA	TAHUN PEMBELIAN	BAHAN BAKAR	NOMOR				
										PABRIK	RANGKA	MESIN	POLISI	BPKB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	02.03.01.02.03	Toyota Avanza G M/T	0021	TOYOTA / F601RM- GMMFJJ (AVANZA)	1300	Besi		2006	Bensin		MHFM1BA3J6K0 18064	DB 82085	DS 5815 PB	
2	02.03.01.02.03	Toyota Avanza G M/T	0022	TOYOTA / F601RM- GMMFJJ (AVANZA)	1300	Besi		2006	Bensin		MHFM1BA3J6K0 17335	DB 80956	DS 5816 PB / PB 5142	
3	02.03.01.05.01	Yamaha Jupiter Z New	0033	YAMAHA / Jupiter Z New 110	110	Besi		2006	Bensin		MH32P20016K0 65467	2P2-064838	DS 5144 PB	
4	02.03.01.05.01	Yamaha Vega R Disk New	0035	YAMAHA / 350 VEGA R 110 CC	110	Besi		2006	Bensin		MH33S00016K1 35951	350-135996	DS 5147 PB	
5	02.03.01.02.03	Mini Bus (Penumpang 14 Orang ke bawah)	0014	TOYOTA / KIJANG SUPER KF 40	1298	Besi		2007	Bensin		MHFM1BA3J8K0 70712	DC 65514	DS 5846 PB / PB 5184 G	
6	02.03.01.05.01	Honda REVO 100	0027	HONDA / NF 100 TD	100	Besi		2007	Bensin		MH1HB621X7K2 32507	HB62E-1219036	DS 6115 PB	
7	02.03.01.05.01	Honda REVO 100	0029	HONDA / NF 125 TR	125	Besi		2007	Bensin		MH1JB91168K3 27345	JB91E-1327928	PB 6832 G	
8	02.03.01.05.01	Honda REVO 100	0030	HONDA / NF 125 TR	125	Besi		2007	Bensin		MH1JB91168K4 57464	JB91E-1454821	DS 6513 PB	
9	02.03.01.02.03	Sepeda Motor	0015	HONDA / SUPRA X 125 RACING (NF 125 TR)	125	Besi		2008	Bensin		MH1JB91108K1 45396	JB91E-1145604	DS 6215 PB	
10	02.03.01.02.03	Sepeda Motor	0015	HONDA / SUPRA X 125 RACING (NF 125 TR)	125	Besi		2008	Bensin		MH1JB91158K3 16708	JB91E-1616614	DS 6298 PB	
11	02.03.01.02.03	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	0001	DAIHATSU / GRAND MAX PICKUP 3 WAY	1500	Besi		2008	Bensin		MHKT3CA1J8K0 01405	DAN8305	DS 5850 PB	
12	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0020	HONDA / CITY SPORT 1 (CS12A1 RR)	125	Besi		2008	Bensin		MH1JBA1148K0 27756	JBA1E-1027678	DS 6296 PB	
13	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0025	HONDA SUPRA X 125 R / NF 125 TR	125	Besi		2008	Bensin		MH1JB91168K3 16734	JB91E-1316	DS 6292 PB	
14	02.03.01.02.03	Sepeda Motor	0009	Honda NF 11B1D M/T	110	Besi	Hitam	2009	Bensin		MH1JBC114AK8 31864	JBC1E-1835870	DS 6797 PB / PB 6146 G	H.01741948
15	02.03.01.02.03	Sepeda Motor	0009	Honda NF 11B1D M/T	110	Besi	Hitam	2009	Bensin		MH1JBC114AK8 31640	JBC1E-1835922	DS 6798 PB	H.01741949. U
16	02.03.01.02.03	Sepeda Motor	0009	Honda NF 11B1D M/T	110	Besi	Hitam	2009	Bensin		MH1JBC115AK8 31209	JBC1E-1832603	DS 6799 PB / PB 6229 G	H.01741950. U
17	02.03.01.02.03	Sepeda Motor	0009	Honda NF 11B1D M/T	110	Besi	Hitam	2009	Bensin		MH1JBC127AK1 09295	JBC1E-2114963	DS 6819 PB / PB 6232 G	H.04308304
18	02.03.01.02.03	Sepeda Motor	0010	Honda NF 11B1D M/T	110	Besi		2009	Bensin		14HIJBC122AK1 08927	JBC1E2114124	PB 6147 G	-
19	02.03.01.02.03	Sepeda Motor	0010	Honda NF 11B1D M/T	110	Besi	Hitam	2009	Bensin		MH1JBC124AK1 09044	JBC1E-2107410	DS 6821 PB / PB 6234 G	H.04308306
20	02.03.01.02.03	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	0023	DAIHATSU / XENIA	1298	Besi		2009	Bensin		MHKT3BA2J8K0 25115	DD45129	PB 5141 G	
21	02.03.01.05.01	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	0016 s/d 0017	DAIHATSU / XENIA	1298	Besi		2009	Bensin		MHKT3BA2J8K0 22354	DD20030	DS 5889 PB	
22	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0018 s/d 0019	Honda CR-V RE1 2WD 2.0 MT CKD	1,997	Besi		2009	Bensin		MHRR17409JB 00001	R20A1-4909075	DS 5839 PB / PB 36	F.3125431.U
23	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0018 s/d 0019	Micro Bus (KIA Travello Minivan)/K2700	2,665	Besi	Silver Metalik	2009	Solar		MJUSD21129K0 04024	J2 498542	DS 6932 PB / PB 5219 G	G.1561316.U
24	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0018 s/d 0019	Micro Bus (KIA Travello Minivan)/K2700	2,665	Besi	Silver Metalik	2009	Solar		MJUSD21129K0 04025	J2 498745	DS 6933 PB / PB 5220 G	G.1561315.U
25	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0018 s/d 0019	Micro Bus (KIA Travello Minivan)/K2700	2,665	Besi	Silver Metalik	2009	Solar		MJUSD21129K0 04029	J2 498615	DS 6934 PB / PB 5221 G	G.1561314.U

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG/ JENIS BARANG	NOMOR REGISTRASI	MERK / TIPE	UKURAN / CC	BAHAN	WARNA	TAHUN PEMBELIAN	BAHAN BAKAR	NOMOR				
										PABRIK	RANGKA	MESIN	POLISI	BPKB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
26	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0018 s/d 0019	Daihatsu/M301RS/Sirion	1,300	Besi	Merah Solid	2009	Bensin		PM2M301S1029 02607	E01B24L	DS 6921 PB / PB 5252 G	F. 7633695. U
27	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0018 s/d 0019	ISUZU TFS85HDPKMG Pickup Double Cabin (4x4) DMAX	2,999	Besi	Putih Mutiara	2009	Solar		MPATFS85H9H5 24933	GG7385	DS 5982 PB / PB 5218 G	G. 1560879. U
28	02.03.01.02.03	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	0002	Ford RANGER / dobel cabin(4x4)XLT	2500 cc	Besi		2010	Solar		MNBSF340AW 871615	WLAT 1182850	DS 5928 PB / PB 5185 G	H.01348285. U
29	02.03.01.02.03	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	0003	Ford RANGER / dobel cabin(4x4)XLT	2500 cc	Besi		2010	Solar		MNBSFE40AW 886970	WLAT 1204858	DS 5991 PB	H.02118856
30	02.03.01.02.03	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	0004	Ford RANGER / single cabin (4 x 2)	2500 cc	Besi		2010	Solar		MNBSBE40AW 897008	WLAT1221124	DS 5946 PB / PB 5138 G	H.02118855
31	02.03.01.02.03	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	0005	Daihatsu / Xenia	1300 cc	Besi		2010	Bensin		MHKV1BA2JAK0 70394	DG06845	DS 6959 PB / PB 5140 G	H.01741773. U
32	02.03.01.02.03	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	0006	Honda Freed / Sliding Door	1500 cc A/T	Besi		2010	Bensin		MHRGB3850AJ1 00226	L15A7-4800308	DS 6971 PB / PB 5223 G	H.02118800
33	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0005	YAMAHA / 31B (JUPITER Z)	115	Besi	Hitam	2011	Bensin		MH331B003BJ8 41341	31B-841491	DS 6106 PBA	I.05277393
34	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0006	YAMAHA / 31B (JUPITER Z)	115	Besi	Hitam	2011	Bensin		MH331B003BJ8 35129	31B-835279	DS 6105 PBA	I.05277392
35	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0007	YAMAHA / 31B (JUPITER Z)	115	Besi	Hitam	2011	Bensin		MH331B003BJ8 41331	31B-841481	DS 6107 PBA / PB 6149 G	I.05277394
36	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0008	YAMAHA / 31B (JUPITER Z)	115	Besi	Hitam	2011	Bensin		MH331B003BJ8 41338	31B-841488	DS 6104 PBA	I.05277391
37	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0009	YAMAHA / 28D (AL1158/MIO)	113	Besi	Putih	2011	Bensin		MH328D40DBJ3 81023	28D-3380781	DS 6101 PBA	I.05277388
38	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0011	YAMAHA / MIO/AL1158	115	Besi	Putih	2011	Bensin		MH328D40DBJ3 83754	28D-3383711	DS 6098 PBA	I.05277386
39	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0011	YAMAHA / 28D(AL1155S/MIO)	113	Besi	Merah Marun	2011	Bensin		MH328D40DBJ3 85270	28D-3385032	DS 6102 PBA / PB6174 G	I.05277389
40	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0013	YAMAHA / 28D (AL1155S/MIO)	113	Besi	Merah Marun	2011	Bensin		MH328D40DBJ3 91596	28D-3391342	DS 6099 PBA	I.05277387
41	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0014	YAMAHA / 28D (AL1155S/MIO)	113	Besi	Putih	2011	Bensin		MH328D40DBJ3 81021	28D-3380778	DS 6103 PBA	I.05277390
42	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0003	HONDA / REVO NF 11B2D1 M/T	110	Besi		2012	Bensin		MH1JBE113DK5 20717	JBE1E1511328	DS 6345 PA	
43	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0004	HONDA / REVO NF 11B2D1 M/T	110	Besi		2012	Bensin		MH1BJE117DK5 20080	JBE1E1510128	DS 6344 PA / PB 6173 G	
44	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0003	HONDA / REVO NF 11B2D1 M/T	110	Besi		2012	Bensin		MH1JF5139CK6 98930	JF51E3680077	DS 4591 DS	
45	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0004	HONDA / REVO NF 11B2D1 M/T	110	Besi		2012	Bensin		MH1JF513XCK7 88331	JF51E3772944	DS 4592 DS	
46	02.03.01.05.02	Scooter	0001	HONDA / SPACY NC11D1CF A/T	108	Besi		2012	Bensin		MH1JFA114CK1 43181	JFA1E1141798	DS 6310 PA / PB 6142 G	
47	02.03.01.05.02	Scooter	0002	HONDA / SPACY NC11D1CF A/T	108	Besi		2012	Bensin		MH1JFA111CK1 43851	JFA1E1142493	DS 6309 PA	
48	02.03.01.05.02	Scooter	0003	HONDA / SPACY NC11D1CF A/T	108	Besi		2012	Bensin		MH1JFA11XCK1 46571	JFA1E1145237	DS 6312 PA / PB 6312 G	
49	02.03.01.05.02	Scooter	0004	HONDA / SPACY NC11D1CF A/T	108	Besi		2012	Bensin		MH1JFA114CK1 46534	JFA1E1145196	DS 6311 PA	
50	02.03.01.05.02	Scooter	0005	HONDA / SPACY NC11D1CF A/T	108	Besi		2012	Bensin		MH1JFA119CK1 41121	JFA1E1139843	DS 6308 PA	

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG/ JENIS BARANG	NOMOR REGISTRASI	MERK / TIPE	UKURAN / CC	BAHAN	WARNA	TAHUN PEMBELIAN	BAHAN BAKAR	NOMOR				
										PABRIK	RANGKA	MESIN	POLISI	BPKB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
51	02.03.01.05.02	Scooter	0006	HONDA / SPACY NC11D1CF A/T	108	Besi	HIJAU HITAM	2012	Bensin		MH1JFA116CK1 41299	JFA1E1139938	DS 6307 PA / PB 6145 G	
52	02.03.01.02.03	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	0017	Daihatsu Xenia WT-i Tipe D / F650-GMRFJ (4X2) M/T	989	Besi	Putih	2013	Bensin		MHKV1AA1JDK0 08165	DP80757	PB 5352 G	
53	02.03.01.02.03	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	0018	Daihatsu Xenia WT-i Tipe D / F650-GMRFJ (4X2) M/T	989	Besi	HitamMetalik	2013	Bensin		MHKV1AA1JDK0 08601	DP81619	PB 5356 G	
54	02.03.01.02.03	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	0019	Daihatsu Xenia WT-i Tipe D / F650-GMRFJ (4X2) M/T	989	Besi	Silver Metalik	2013	Bensin		MHKV1AA1JDK0 08600	DP61638	PB 5394 G	
55	02.03.01.02.03	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	0020	Daihatsu Xenia WT-i Tipe D / F650-GMRFJ (4X2) M/T	989	Besi	HitamMetalik	2013	Bensin		MHKV1AA1JDK0 08784	DP82016	PB 5429 G	
56	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0036 s/d 0041	Honda Vario 125 Techno / NC12A1CF	125	Besi		2013	Bensin		MH1JFB117DK5 64397	JFB1E1562140	PB 6782 G	
57	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0036 s/d 0041	Honda Vario 125 Techno / NC12A1CF	125	Besi		2013	Bensin		MH1JB9138DK5 77252	JB91E3510067	PB 6780 G	
58	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0036 s/d 0041	Honda Vario 125 Techno / NC12A1CF	125	Besi		2013	Bensin		MH1JFB121DK1 88112	JFB1E2141939	PB 6784 G	
59	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0036 s/d 0041	Honda Vario 125 Techno / NC12A1CF	125	Besi		2013	Bensin		MH1JFB129EK2 84653	JFB1E2236872	PB 6785 G	
60	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0036 s/d 0041	Honda Vario 125 Techno / NC12A1CF	125	Besi		2013	Bensin		MH1JFB124EK2 82793	JFB1E2235107	PB 6793 G	
61	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0036 s/d 0041	Honda Vario 125 Techno / NC12A1CF	125	Besi		2013	Bensin		MH1JFB121EK2 83075	JFB1E2235473	PB 6787 G	
62	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0036 s/d 0041	Honda Vario 125 Techno / NC12A1CF	125	Besi		2013	Bensin		MH1JFB121EK2 84520	JFB1E2236718	PB 6788 G	
63	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0042 s/d 0047	Honda Supra X 125 / NF125TR	125	Besi		2013	Bensin		MH1JB9130EK5 54379	JB91E3536621	PB 6779 G	
64	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0042 s/d 0047	Honda Supra X 125 / NF125TR	125	Besi		2013	Bensin		MH1JB9131RK5 54892	JB91E3537250	PB 6790 G	
65	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0042 s/d 0047	Honda Supra X 125 / NF125TR	125	Besi		2013	Bensin		MH1JB9137EK5 55044	JB91E3537365	PB 6781 G	
66	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0042 s/d 0047	Honda Supra X 125 / NF125TR	125	Besi		2013	Bensin		MH1JB9130EK5 84000	JB91E3565754	PB 6799 G	
67	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0042 s/d 0047	Honda Supra X 125 / NF125TR	125	Besi		2013	Bensin		MH1JB9133EK5 84606	JB91E3565695	PB 6800 G	
68	02.03.01.02.04	Kendaraan Bermotor Berpenumpang Lainnya	0001	ISUZU / D-MAX RODEO DOUBLE CABIN	2499	Besi	Silver Metalik	2014	Solar		MPATF586JETO 06616	LV9446		
69	02.03.01.03.02	Pick Up	0003	ISUZU / D-MAX SINGLE CABIN CAROSERI BOX	2499	Besi	Putih	2014	Solar		MPATF586JETO 11241	MU0641		

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KESEHATAN PROV. PAPUA BARAT**

PP.41/2007

